

**EFEKTIVITAS PELATIHAN MULTIKULTURALIME UNTUK  
MENINGKATKAN KONTROL DIRI DAN HUBUNGAN  
INTERPERSONAL SISWA**

**(Studi Eksperimen pada Siswa Kelas VII SMP**

**Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta)**



**Oleh:  
Sri Suwartini, S.Sos.I  
NIM: 1420410211**

**TESIS**

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan Islam  
Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam**

**YOGYAKARTA**

**2016**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Suwartini, S.Sos.I  
NIM : 1420410211  
Jenjang : Magister  
Progam Studi : Ilmu Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 17 Maret 2016

Saya yang menyatakan,



Sri Suwartini, S.Sos.I  
1420410211

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Suwartini, S.Sos.I  
NIM : 1420410211  
Jenjang : Magister  
Progam Studi : Ilmu Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Maret 2016

Saya yang menyatakan,



Sri Suwartini, S.Sos.I  
1420410211



KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PENGESAHAN

Tesis berjudul : EFEKTIVITAS PELATIHAN MULTIKULTURALISME UNTUK  
MENINGKATKAN KONTROL DIRI DAN HUBUNGAN  
INTERPERSONAL SISWA (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas VII  
SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta)

Nama : Sri Suwartini, S.Sos.I.  
NIM : 1420410211  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM  
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam  
Tanggal Ujian : 31 Maret 2016

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam  
(M.Pd.I.)



Yogyakarta, 12 April 2016

Direktur,

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Tesis berjudul : EFEKTIVITAS PELATIHAN MULTIKULURALISME UNTUK  
MENINGKATKAN KONTROL DIRI DAN HUBUNGAN  
INTERPERSONAL SISWA (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas  
VII SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta)

Nama : Sri Suwartini, S.Sos.I  
NIM : 1420410211  
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM  
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah


Ketua Sidang Ujian : Dr. Subaidi, M.Si

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Nurussa'adah, M.Si., Psi.

()

Penguji : Dr. Mustadin Taggala, M.Si

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 31 Maret 2016

Waktu : 08.00 wib.

Hasil/Nilai : 95,17/A+

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr . wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PELATIHAN MULTIKULTURALISME UNTUK  
MENINGKATKAN KONTROL DIRI DAN HUBUNGAN  
INTERPERSONAL SISWA**

**(Studi Eksprimen Pada Siswa Kelas VII SMP**

**Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Sri Suwartini, S.Sos.I  
NIM : 1420410211  
Jenjang : Magister  
Progam Studi : Ilmu Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Yogyakarta, 15 Maret 2016  
Pembimbing



Dr. Nurussa'adah, S.Psi., M.Si., Psi  
NIP.197411202000032003

## MOTTO

*“Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut.*

*Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas”*

*(Q. S Al-A’raf: 55)*

*"Orang-orang yang berakal ialah mereka yang memperhubungkan apa yang*

*diperintahkan untuk diperhubungkan oleh Tuhan -yakni silaturahmi."*

*(Q.S Ar-Ra'ad: 21)*

**PERSEMBAHAN**

**Tesis ini dipersembahkan untuk:**

**Program Pascasarjana**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**✦**

**SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta**





## ABSTRAK

SRI SUWARTINI. Efektivitas Pelatihan Multikulturalisme Untuk Meningkatkan Kontrol Diri dan Hubungan Interpersonal Siswa. (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta). Tesis. Program Pascasarjana. Program Studi Pendidikan Islam. Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelatihan multikulturalisme untuk meningkatkan kontrol diri dan hubungan interpersonal siswa di SMP MBS Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan penentuan subjek menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan skor skala kontrol diri dan hubungan interpersonal dengan kategori rendah, sejumlah dua puluh empat siswa kelas VII SMP MBS Yogyakarta, terbagi menjadi dua kelompok yaitu 12 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 12 siswa sebagai kelompok kontrol. Analisis data menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Pengumpulan data menggunakan skala kontrol diri, skala hubungan interpersonal, observasi, angket dan interview.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan multikulturalisme efektif untuk meningkatkan kontrol diri dan hubungan interpersonal siswa SMP MBS Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat pada *output* perhitungan statistik *nonparametris* uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* untuk kontrol diri dengan hasil  $p=0,002 < 0,05$  dan  $Z= -3,064$  dan hubungan interpersonal dengan hasil  $p=0,002 < 0,05$  dan  $Z= -3,071$ , artinya bahwa skor kontrol diri dan hubungan interpersonal mengalami peningkatan dari sebelum *treatment* dan sesudah *treatment*. Selain itu juga dapat dilihat hasil perhitungan uji beda *nonparametris* uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* skor *posttest* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada hasil untuk kontrol diri  $p= 0,002 < 0,05$  dan  $Z= -3,063$  dan hasil hubungan interpersonal pada  $p= 0,002 < 0,05$  dan  $Z= -3,065$ . Sementara itu pada kelompok kontrol tidak mengalami peningkatan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest* dalam kontrol diri dan hubungan interpersonal, hal tersebut dapat dilihat pada *output* perhitungan *nonparametris* uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan hasil untuk kontrol diri  $p= 0,590 > 0,05$  dan  $Z= -0,539$  dan hubungan interpersonal pada  $p=0,754 > 0,05$  dan  $Z= -0,313$ .

**Kata Kunci:** Pelatihan Multikulturalisme, Kontrol diri dan Hubungan Interpersonal

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada *Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye

ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
	qaf	q	qi
ق	kaf	k	ka
ك	lam	l	‘el
ل	mim	m	‘em
م	nun	n	‘en
ن	waw	w	w
و	ha’	h	ha
ه	hamzah	‘	apostrof
ء	ya	y	ye
ي			

**Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap**

متعددة	ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	ditulis	<i>‘iddah</i>

***Ta’ marbutah* di Akhir Kata**

Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *ṣalat*, *zakat* dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	Karāmah al-auliya'
زكاة الفطر	ditulis	Zakāh al-fiṭri

#### Vokal Pendek

—	fathah	ditulis	<i>A</i>
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>
—	kasrah	ditulis	<i>i</i>
ذكر		ditulis	<i>zūkira</i>
—	dammah	ditulis	<i>u</i>
يذهب		ditulis	<i>yāzhabu</i>

#### Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>

4	Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
	فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

### Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati	ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
	قول	ditulis	<i>qaul</i>

### Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

النتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعددت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “*al'*”

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Syams</i>

## Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض اهل السنة	Ditulis Ditulis	ẓawī al-furūd <i>ahl al-sunnah</i>
-------------------------	--------------------	---------------------------------------



## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahirrohmanirohim*

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke jalan kebenaran yang diridhoi Allah SWT, dan keluarga serta para sahabat yang setia kepadanya.

Alhamdulillah berkat karunia, hidayah dan pertolongan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini, yang berjudul: **“EFEKTIVITAS PELATIHAN MULTIKULTURALIME UNTUK MENINGKATKAN KONTROL DIRI DAN HUBUNGAN INTERPERSONAL SISWA (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Boarding School (MBS) Yogyakarta.”**

Dalam tesis ini kiranya tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang ikut serta memberi andil dalam penyelesaian tesis ini, di antaranya kepada:

1. Prof. Dr. Machasin, MA., Selaku Pgs Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr Noorhaidi., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ro'fah, BSW., MA., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Nurussa'adah, S.Psi., M.Si., Psi., selaku dosen pembimbing yang telah membagi ilmu dan meluangkan waktu dalam proses penyelesaian tesis ini.
5. Prof. Dr. H. Siswanto Masruri, MA., dan Dr. Sekar Ayu Aryani, MA., guru besar dan dosen di lingkungan UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak membantu dan memberi motivasi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah membagi ilmunya terhadap peneliti selama berproses di Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam, Program Studi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Segenap karyawan yang telah banyak membantu terhadap kelancaran proses belajar mengajar di lingkungan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terkhusus untuk Pak Rahmanto yang sangat berperan dalam semua kegiatan perkuliahan, terima kasih atas bantuan dan kesabarannya.
8. Bapak dan Ibu Dosen prodi Bimbingan dan Konseling Islam, di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kepala SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta, Agus Yulianto, S.Pd
10. Dwi Purwani S.Pd dan M. Adib Khoiruzaq, S.Pd., guru BK di SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta, terima kasih atas waktu, kesempatan, dan bimbingan serta bantuannya selama melakukan penelitian.



11. Segenap guru dan karyawan di SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta terima kasih atas waktu, kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada peneliti.
12. Siswa-siswi di SMP Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta, terima kasih atas waktu dan kerjasama yang baik.
13. Suamiku tercinta Erham Budi Wiranto, S.Th.I., MA terima kasih atas semua curahan kasih sayang dan perhatiannya selama ini, doa dan motivasi sehingga terselesikannya karya ini. Teruntuk anakku terkasih “my boy, my sweetheart” Muhammad King Azzambrilliant, terima kasih telah menjadi motivasi terbesar dan telah dengan sabar ikut berproses.
14. Kedua orang tua tercinta Ibu Kainem dan Bpk. Maryanto, terutama untuk Ibu terima kasih atas doa yang terus terpanjat, kasih sayang, keikhlasan dan kesabaran yang diberikan semoga kelak anakmu ini bisa membalasnya dengan penuh kebahagiaan.
15. Kedua kakak kandungku, kedua kakak iparku, adik semata wayang dan adik ipar terimakasih atas doa dan dukungannya. Terima kasih juga untuk keponakan-keponakan dan seluruh keluarga besar Sanarja Nislam di Banjarnegara serta keluarga besar Raden Hadiwinarto di Sleman dan keluarga besar Mangunkarso di Klaten.
16. Sahabatku Umi Salamah Ansari, Siti Umihani, Oktaviana Dewi Kusuma, dan Liya Husna Rizkiyain. Terima kasih atas doa, motivasi, waktu, keceriaan, senyum serta canda tawa yang telah diberikan.

17. Teman-teman seperjuangan Konsentrasi BKI angkatan 2014, mba Arum, mba Amal, mba Iin, mba Komariah, mba Nurhandayani, bang Wawan, bang Hadi dan yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebersamaan selama menempuh studi magister.
18. Teman-teman Alumni BKI angkatan 2010 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
19. Kawan-kawan Voulenteer LAB. BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
20. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas jasa mereka dan mencatatnya sebagai amal kebaikan. Amiiin. Semoga karya ini dapat bermanfaat untuk peneliti khususnya dan bagi orang lain pada umumnya.

Yogyakarta, 10 Maret 2016  
Penulis,

Sri Suwartini, S.Sos.I  
1420410211

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATA PENGANTAR .....	xv
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR .....	xxiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	15
C. Tujuan Penelitian .....	15
D. Manfaat Penelitian .....	16

E. Tinjauan Pustaka .....	17
BAB II: LANDASAN TEORI .....	21
A. Kontrol Diri .....	21
1. Definisi Kontrol Diri .....	21
2. Karakteristik Kontrol Diri .....	22
3. Aspek-aspek Kontrol Diri .....	23
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri .....	26
5. Jenis-jenis Kontrol Diri .....	27
6. Mengembangkan Kontrol Diri .....	27
7. Kontrol Diri dalam Perspektif Islam .....	28
B. Hubungan Interpersonal .....	30
1. Defnisi Hubungan Interpersonal .....	30
2. Aspek-aspek Hubungan Interpersonal .....	31
3. Tahapan Terjalannya Hubungan Interpersonal .....	37
4. Faktor-faktor yang Menentukan Efektifitas Hubungan Interpersonal .....	39
5. Jenis dan Karaketristik Hubungan Interpersonal .....	43
6. Perspektif Islam tentang Hubungan Interpersonal .....	45
C. Pelatihan Multikulturalisme .....	47
1. Pelatihan .....	47
2. Multikulturalisme .....	47
3. Nilai-nilai Multikulturalisme.....	50
4. Aspek-aspek Multikulturalisme .....	52

5. Multikulturalisme dalam Perspektif Islam .....	56
D. Efektivitas Pelatihan Multikulturalisme untuk Meningkatkan Kontrol diri dan Hubungan Interpersonal Siswa. ....	60
E. Hubungan antar Variabel .....	65
F. Hipotesis.....	66
<b>BAB III: METODE PENELITIAN .....</b>	<b>67</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	67
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	68
1. Kontrol Diri.....	68
2. Hubungan Interpersonal .....	68
3. Pelatihan Multikulturalisme .....	68
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	69
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	69
E. Desain Penelitian.....	71
F. Prosedur Penelitian.....	73
G. Manipulasi Eksperimen.....	74
H. Metode Pengumpulan Data .....	75
I. Analisis data .....	77
J. Pengukuran.....	78
K. Uji Coba Alat Ukur .....	82
1. Uji Validitas .....	83
2. Uji Reliabilitas .....	90

3. <i>Manipulation Check</i> dan <i>Try Out</i> Modul .....	91
BAB VI: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	93
A. Pelaksanaan Penelitian .....	93
B. Gambaran Umum SMP MBS Yogyakarta .....	93
C. Profil Kontrol Diri dan Hubungan Interpersonal siswa kelas VII SMP MBS Yogyakarta .....	96
1. Profil Kontrol Diri .....	96
2. Profil Hubungan Interpersonal .....	99
D. Pelaksanaan Eksperimen .....	102
E. Hasil Analisis Data .....	114
1. Uji Hipotesis .....	115
F. Pembahasan .....	118
BAB V: PENUTUP .....	125
A. Kesimpulan .....	125
B. Saran .....	126
C. Kelemahan Peneliti .....	127
DAFTAR PUSTAKA .....	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	129
CURICULUM VITAE .....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Subjek Penelitian .....	71
Tabel 3.2	Rancangan Eksperimen .....	72
Tabel 3.3	Pihak-pihak yang dilibatkan dalam Pelatihan .....	75
Tabel 3.4	Skor Pernyataan Siswa .....	80
Tabel 3.5	Kisi-kisi Skala Kontrol Diri Sebelum Uji Coba.....	81
Tabel 3.6	Kisi-kisi Skala Hubungan Interpersonal Sebelum Uji Coba.....	82
Tabel 3.7	Harga Validitas Variabel Kontrol Diri .....	88
Tabel 3.8	Kisi-kisi Skala Kontrol diri setelah Uji Coba.....	89
Tabel 3.9	Harga Validitas Variabel Hubungan Interpersonal .....	90
Tabel 3.10	Kisi-kisi Skala Hubungan Interpersonal Setelah Ujicoba. ....	91
Tabel 3.11	Jumlah Aitem Valid dan Nilai Reliabilitas Skala Kontrol Diri dan Hubungan Interpersonal .....	94
Tabel 4.1	Rerata Ideal dan Simpangan Baku Skala Kontrol Diri .....	100
Tabel 4.2	Panduan Kategorisasi Skala Kontrol Diri .....	100
Tabel 4.3	Tingkat Kontrol Diri Awal Siswa .....	101
Tabel 4.4	Rerata Ideal dan Simpangan Baku Skala Hubungan Interpersonal ...	102
Tabel 4.5	Panduan Kategorisasi Skala Hubungan Interpersonal .....	102
Tabel 4.6	Tingkat Hubungan Interpersonal Awal Siswa .....	103
Tabel 4.7	Jadwal Pelatihan Multikulturalisme .....	105
Tabel 4.8	Pelaksanaan Eksperimen .....	107

Tabel 4.9	Aitem Skala kontrol Diri untuk Pretest .....	115
Tabel 4.10	Aitem Skala Hubungan Interpersonal untuk Pretest .....	116
Tabel 4.11	Uji Kesetaraan Kelompok Kontrol dan Eksperimen .....	117
Tabel 4.12	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> kelompok Eksperimen .....	118
Tabel 4.13	Peningkatan Skor Kelompok Eksperimen .....	119
Tabel 4.14	<i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> Kelompok Kontrol .....	119
Tabel 4.14	Hasil Uji beda <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol .....	120

#### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.	Diagram Pengaruh Dinamika Pelatihan Multikulturalisme .....	65
Gambar 2	<i>Pie Chart</i> Profil Kontrol Diri .....	101
Gambar 3	<i>Pie Chart</i> Profil Hubungan Interpersonal .....	104



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Fenomena merosotnya akhlak generasi bangsa saat ini, termasuk di dalamnya para elit bangsa, acapkali menjadi apologi bagi sebagian orang untuk memberikan kritik pedasnya terhadap institusi pendidikan. Pendidikan memiliki misi yang amat mendasar yakni membentuk manusia utuh dengan akhlak sebagai salah satu indikator utama.<sup>1</sup> Penanaman akhlak mulia dan budi pekerti di institusi pendidikan harus terus dikembangkan sehingga peserta didik tidak mengalami degradasi mental. Terlebih lagi di era globalisasi dan modernisasi seperti saat ini yang tidak saja membawa dampak positif tetapi juga membawa dampak negatif yang dapat berpengaruh pada perubahan perilaku dan gaya hidup masyarakat.

Selain itu, arus deras kemajuan teknologi juga mempengaruhi masyarakat dalam menghadapi tantangan yang tidak mudah dalam mengikuti perkembangan zaman. Kondisi ini menimpa sebagian besar warga Indonesia dari segala usia, termasuk remaja. Remaja merupakan entitas masyarakat yang paling labil dalam menghadapi guncangan yang tidak terperi. Remaja menanggung beban berat dalam menuntaskan tugas perkembangannya, dan tantangan yang harus dihadapi remaja di

---

<sup>1</sup>Sofyan Sauri, *Strategi Meningkatkan Kualitas Akhlak Peserta Didik dalam Pembelajaran*, File Presentasi PPT Slide 2, UPI, t.thn.

abad ini ternyata lebih kompleks daripada remaja pada dekade sebelumnya, karena gempuran budaya global dan teknologi informasi yang terus berkembang.

Remaja sebagai pewaris pembangun bangsa di masa depan sudah selayaknya mendapat perhatian lebih, terutama dalam bidang pendidikan. Sekolah merupakan lembaga yang berfungsi sebagai tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar untuk membimbing, mendidik, melatih, dan mengembangkan potensi peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>2</sup>

Untuk mencapai tujuan-tujuan yang tertuang dalam UU tersebut dibutuhkan penyelenggaraan proses belajar yang mengarah kepada tercapainya tugas-tugas perkembangan remaja. Salah satu penyelenggaraan proses pendidikan di sekolah yang mengarahkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar dapat dikembangkan secara optimal adalah layanan bimbingan konseling (BK). Layanan BK tidak hanya membantu peserta didik dalam menuntaskan tugas belajar, tetapi juga membantu mengembangkan tugas perkembangan pribadi-sosial.

Robert James Havigurst mengemukakan bahwa salah satu tugas perkembangan yang harus dipenuhi oleh anak pada masa sekolah adalah belajar

---

<sup>2</sup> Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 Tahun 2003 Pasal 3.

bergaul dengan kelompok teman sebaya.<sup>3</sup> Pada masa ini, teman sebaya memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan anak.

Selain itu Gunarsa juga mengungkapkan bahwa salah satu tugas perkembangan remaja adalah memperkuat penguasaan diri atas dasar skala dan norma.<sup>4</sup> Remaja sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan luar dan dalam. Lingkungan luar dan pengaruhnya kadang-kadang perlu dihambat dan dicegah, supaya tidak terlalu besar perangsangannya terutama bila hal itu bersifat negatif. Demikian pula dengan lingkungan dalam diri yang mempengaruhi munculnya perilaku yang tidak bisa ditoleransi oleh masyarakat.

Maka tidak mengherankan jika ditemukan sejumlah sikap yang sering ditunjukkan oleh remaja, salah satu sikap tersebut menurut Gunarsa ialah kegelisahan remaja terkait banyaknya idealisme, angan-angan, atau keinginan yang hendak diwujudkan di masa depan. Seringkali angan-angan dan keinginannya jauh lebih besar dibandingkan dengan kemampuannya yang masih belum memadai, mengakibatkan mereka diliputi oleh perasaan gelisah.<sup>5</sup> Kegelisahan yang menimpa remaja apabila dibiarkan berlarut dapat menyebabkan “kenakalan remaja” semakin tidak terkendali.

Terlebih lagi masa remaja merupakan masa transisi, hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Santrock bahwa masa remaja sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan

---

<sup>3</sup> Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: penuntun bagi para guru dan orang tua*, (Jakarta: Grasindo, 1992), hlm.7.

<sup>4</sup> Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: gunung Mulia, 2004), hlm. 207.

<sup>5</sup> *Ibid*,...hlm.160.

sosial-emosional.<sup>6</sup> Senada dengan Santrock, Hurlock mengatakan bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada masa ini remaja banyak mengalami perubahan fisik maupun psikis.<sup>7</sup> Masa peralihan ini banyak menimbulkan kesulitan-kesulitan dalam penyesuaian terhadap diri maupun di lingkungan sosial. Hal ini disebabkan karena para remaja merasa sudah bukan anak-anak lagi, tetapi juga belum dewasa. Sementara lingkungan menganggap bahwa remaja belum waktunya untuk diperlakukan sebagai orang dewasa. Oleh karena itu tidak mengherankan jika ada anggapan masa remaja merupakan masa-masa yang sukar. Seperti Suryabrata yang berpendapat bahwa masa remaja adalah masa yang sukar,<sup>8</sup> termasuk kesukaran remaja dalam mengontrol diri dan membangun hubungan interpersonal yang di alami oleh sebagian siswa sekolah menengah pertama (SMP).

Siswa SMP merupakan peserta didik yang termasuk dalam kategori masa remaja, tidak sedikit di antara mereka yang mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri terhadap lingkungannya, hingga kesulitan-kesulitan tersebut menimbulkan suatu kondisi yang sering kali tidak diharapkan oleh masyarakat seperti maraknya kasus kenakalan yang dilakukan oleh siswa.

Beberapa persoalan kenakalan siswa terkait dengan sejumlah kasus yang belakangan ini telah memasuki fase titik kritis. Selain frekuensi dan intensitasnya terus meningkat, kenakalan juga menjadikan siswa saat ini memiliki kecenderungan

---

<sup>6</sup> J. W. Santrock , *Life-span Development: perkembangan masa hidup*, ( Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 31.

<sup>7</sup> E.B., Hurlock, *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*, (Jakarta: Erlangga, 1991), hlm. 121.

<sup>8</sup> Sumadi Suryabrata, , *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta, Sumbangsih Papringan, 1971), hlm. 220.

mengarah pada perbuatan yang melanggar norma, hukum, dan agama. Masalah dan perilaku negatif siswa tumbuh, berkembang dan membawa akibat-akibat tersendiri sepanjang masa yang sulit untuk dicari ujung pangkalnya. Saat ini masyarakat seringkali dikejutkan oleh berita-berita kenakalan siswa, baik yang dimuat di media massa cetak maupun elektronik.

Dilansir dari berita *online liputan6.com* disebutkan bahwa banyak remaja memiliki kebiasaan buruk minum-minuman keras; seperti ditemukan adanya dua pelajar di sebuah SMP yang sedang mabuk berat di lapangan basket.<sup>9</sup> Demikian halnya dengan 8 pelajar SMK di Madura yang terpaksa harus berurusan dengan pihak berwajib karena kedapatan sedang berpesta miras di depan sekolah.<sup>10</sup> Selain itu maraknya sinetron di media televisi berdampak buruk untuk anak dan remaja sehingga dapat membuat mereka berimajinasi dan lebih fatal melakukan seks pranikah.<sup>11</sup> Berdasarkan data BKKBN (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional) dikutip oleh *detikblog.com*, di tahun 2013 jumlah seks bebas dikalangan remaja usia 14-19 tahun seks bebas mencapai 41,8 %. Berdasarkan data yang dikeluarkan BKKBN juga, tidak kurang dari 800 ribu remaja melakukan aborsi di setiap tahunnya.<sup>12</sup> Kasus lain yang dialami remaja adalah kegemarannya

---

<sup>9</sup> Dua pelajar SMP Mabuk Berat, <http://video.liputan6.com/news/dua-pelajar-smp-mabuk-berat-1574882>, diakses tgl 5 Juni 2015.

<sup>10</sup> Pesta Miras 8 Pelajar Dicidaduk, <https://www.maduraterkini.com/berita-sampang/pesta-miras-8-pelajar-dicidaduk.html>, diakses tgl 5 Juni 2015

<sup>11</sup> Seks Pranikah di Kelangan Remaja, <http://Health.Liputan6.Com/Read/687811/Seks-Pranikah-Di-Kalangan-Remaja-Naik-Sinetron-Bisa-Disalahkan>, diakses tgl 5 Juni 2015

<sup>12</sup> Ayo Remaja Indonesia Musnahkan Seks Bebas, <http://legendaqori3.blogdetik.com/2014/05/10/ayo-remaja-indonesia-musnahkan-seks-bebas/>, diakses tgl 5 Juni 2015

mengonsumsi barang haram seperti narkoba. Di tahun 2014 saja, menurut data yang dihimpun BNN (Badan Narkotika Nasional) sebanyak 22% pengguna narkoba adalah pelajar.<sup>13</sup>

Belum lagi kasus lain seperti pembunuhan yang terjadi di tahun 2015, yaitu siswa SMP yang dibunuh oleh temannya sendiri. Mengutip dari situs berita *online detik.com* dikatakan bahwa PD (15 tahun) siswi kelas IX SMPN 51 Bandung dibunuh oleh temannya SF (13), yang beda sekolah, Senin (31/8/2015) sore di pematang sawah dekat perumahan Grand Sharon, Jalan Inpeksi Cidurian, Bandung. Saksi mata mengatakan bahwa pelaku (SF) memukul kepala korban dengan palu hingga tewas di lokasi dengan kepala berlumuran darah.<sup>14</sup> Masih dengan kasus yang sama seorang siswa di Bogor tega merencanakan dan membunuh teman sekelasnya lantaran sakit hati.<sup>15</sup>

Selain itu, banyak juga kasus-kasus yang berkaitan dengan penggunaan media sosial dan kecanduan *games* yang sekarang marak dan eksis dikalangan remaja. Salah satu kasus yang sempat ramai diperbincangkan publik adalah tentang dampak *cyberbullying*, seperti kasus Megan Meier yang bunuh diri karena di-bully melalui media sosial MySpace.<sup>16</sup> Kasus yang di alami oleh Megan Meire dapat

---

<sup>13</sup>Menpora Perihatin Penggunaan Narkoba Remaja Terus meningkat, <http://www.antaraneews.com/berita/426294/menpora-prihatin-pengguna-narkoba-remaja-meningkat>, diakses tgl 5 Juni 2015

<sup>14</sup> Siswa SMP Tega Membunuh Temannya Sendiri, <http://news.detik.com/berita-jawa-barat/3006915/ridwan-kamil-prihatin-kasus-siswi-smp-dibunuh-temannya>, diakses tgl 3 Oktober 2015

<sup>15</sup> Fakta-fakta Miris Siswa SMP Bunuh Temannya, <http://www.merdeka.com/peristiwa/5-fakta-miris-siswa-smp-bunuh-teman-sekelasnya-sendiri.html>, diakses tgl 3 Oktober 2015.

<sup>16</sup>Fenomena Internet Pada Anak dan Remaja, <http://hendra.room318online.com/fenomena-internet-pada-anak-anak-dan-remaja/>, diakses tgl 3 Oktober 2015

menjadi salah satu tanda bahwa remaja saat ini memiliki kecenderungan lebih banyak berinteraksi dengan dunia maya ketimbang dengan dunia yang sebenarnya. Hal ini membuat anak-anak dan remaja tertutup dengan orang di sekitarnya dan lebih merasa aman jika melampiaskannya di media sosial. Akibatnya mereka mengalami kesulitan mengontrol diri dan sukar lepas dari media sosial.

Kemudian kasus kecanduan *games* seperti yang terjadi pada empat remaja di Grogol, Jakarta Barat yang harus dirawat di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Soeharto Heerdjan<sup>17</sup>, dan kasus remaja Taiwan berusia 18 tahun tewas akibat kecanduan *games* tanpa istirahat selama 40 jam.<sup>18</sup> Dan sejumlah permasalahan lain seperti berjudi, berkelahi, membuat keonaran, serta merusak fasilitas umum adalah bukti bahwa remaja dengan status sebagai siswa memiliki potensi lebih besar untuk melakukan tindakan-tindakan yang melanggar norma, adat dan hukum yang berlaku di masyarakat.

Contoh kasus seperti yang telah diuraikan di atas menjadi gambaran betapa remaja yang berstatus sebagai siswa mengalami kegagalan-kegagalan dalam menuntaskan tugas perkembangannya secara positif, sehingga sebagian dari remaja banyak yang terjebak pada perilaku-perilaku menyimpang yang berujung pada “kenakalan remaja”. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Santrock, bahwa kenakalan remaja merupakan kumpulan dari berbagai perilaku remaja yang tidak

---

<sup>17</sup> Kecanduan Game, 4 Remaja Dibawa ke RSJ Grogol, <http://inet.detik.com>, diakses tanggal 3 Oktober 2015

<sup>18</sup> Remaja Taiwan Tewas Akibat Diablo III, <http://www.langitberita.com>, diakses tanggal 28 September 2013.

dapat diterima secara sosial hingga terjadi tindakan kriminal. Kumpulan perilaku tersebut seperti perkelahian, penyalahgunaan narkotika, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA), serta pelanggaran susila, seperti seks bebas atau kehamilan di luar nikah.<sup>19</sup>

Bentuk-bentuk perilaku menyimpang remaja sangat erat kaitannya dengan rendahnya kontrol diri dan hubungan interpersonal yang dibangun oleh remaja itu sendiri. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh beberapa hasil penelitian, seperti penelitian yang dilakukan oleh Thomas dan kawan-kawan, hasil penelitiannya menyebutkan bahwa kontrol diri yang rendah berkaitan dengan perilaku menyimpang remaja seperti kejahatan dunia maya (cyber), perampokan, kekerasan, dan pornografi *online*.<sup>20</sup> Gottfredson dan Hirschi juga membuktikan bahwa kontrol diri yang lemah merupakan penyebab utama (*principal causal agent*) dari perilaku kejahatan.<sup>21</sup>

Selain itu juga Kamaluddin dan kawan-kawan, telah membuktikan bahwa kontrol diri yang rendah, perilaku interpersonal yang agresif, merupakan penyebab yang konsisten bagi tindak kejahatan dan penyimpangan. Kontrol diri yang rendah dalam penelitian tersebut juga dikaitkan dengan kasus mengemudi dalam pengaruh

---

<sup>19</sup> J. W. Santrock, *Adolescence, Perkembangan Remaja* terj. Edisi ke-6, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 250

<sup>20</sup> Thomas J. Holt & Adam M. Bossler & David C. May, Low Self-Control, Deviant Peer Associations, and Juvenile Cyberdeviance, *Southern Criminal Justice Association 2011*, DOI 10.1007/s12103-011-9117-3, hlm. 16

<sup>21</sup> M.R. Gottfredson & T. Hirschi, *A General Theory of Crime*. Stanford, (CA: Stanford University Press, 1990), hlm.111



minuman keras, bolos kuliah, dan kekerasan terhadap sesama remaja.<sup>22</sup> Sedangkan McCullough & Willoughby membandingkan perilaku orang yang memiliki kontrol diri yang rendah dan tinggi di kalangan Kristen, Yahudi, dan Muslim. Mereka yang memiliki kontrol diri tinggi, apapun agamanya, ternyata memiliki perilaku yang lebih baik, termasuk dalam menjalin hubungan interpersonal maupun kebiasaan personal, daripada mereka yang kontrol dirinya rendah. Mereka tidak suka merokok, tidak mengkonsumsi miras, selalu memakai sabuk keselamatan ketika menyetir, rajin memeriksa kesehatan, dan mengkonsumsi vitamin. McCullough & Willoughby Menyimpulkan bahwa kontrol diri yang baik sangat dibentuk oleh agama.<sup>23</sup>

Beberapa penelitian tersebut membuktikan betapa remaja yang memiliki kontrol diri dan hubungan interpersonal yang rendah sangat rentan mengalami penyimpangan perilaku. Di sisi lain, karakteristik remaja secara umum memang identik dengan kepekaan yang berlebihan seiring dengan kurangnya kendali terhadap ego.<sup>24</sup> Sehingga, ketidakmampuan remaja (siswa) dalam mengontrol diri dan kesukaran dalam menjalin hubungan interpersonal menimbulkan masalah-masalah dan kesukaran yang bersifat pribadi maupun sosial yang sering disebut dengan “salah suai” atau “*mal-adjusted*”.<sup>25</sup> Perilaku salah suai banyak dialami oleh para remaja, salah satunya adalah menimpa sebagian siswa dari SMP Muhammadiyah Boarding

---

<sup>22</sup>Mohammad Rahim Kamaluddin, Nadiah Syariani Md Shariff, Azizah Othman, Khaidzir Hj Ismail, Geshina Ayu Mat Saat, “Linking Psychological Traits With Criminal Behaviour”, *A Review ASEAN Journal of Psychiatry*, Vol. 16 (2), July - December 2015, hlm. 4.

<sup>23</sup>Michael E. McCullough and Brian L. B. Willoughby, “Religion, Self-Regulation, and Self-Control: Associations, Explanations, and Implications”, *Psychological Bulletin, American Psychological Association*, 2009, Vol. 135, No. 1, DOI: 10.1037/a0014213, hlm. 69 .

<sup>24</sup>Sarwono W. Sarlito, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 79.

<sup>25</sup>Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 156.

School (MBS) Yogyakarta. Berikut ini kutipan wawancara langsung dengan guru BK.

“siswa-siswi kelas VII khususnya, mungkin karena mereka masih baru *yaa*, masih harus menyesuaikan diri dengan lingkungan yang juga baru bagi mereka, memang terdapat sejumlah ciri-ciri yang *mbak* (peneliti) kemukakan tadi terkait dengan kontrol diri dan hubungan interpersonal”.<sup>26</sup>

Menurut guru Bimbingan dan Konseling (BK), pihak sekolah telah melakukan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kontrol diri dan hubungan interpersonal kepada semua siswa, antara lain yaitu melalui layanan bimbingan klasikal yang dilakukan oleh guru BK dengan memberikan nasihat dan motivasi, kegiatan konseling serta kegiatan ekstrakurikuler pesantren seperti tapak suci dan Hizbul Wathan (HW) yang bekerjasama dengan ikatan pemuda muhammadiyah (IPM). Akan tetapi menurut guru BK, tidak cukup siswa hanya dibekali dengan layanan bimbingan klasikal, kegiatan konseling dan ekstrakurikuler lainnya, diperlukan intervensi lain agar siswa dapat memahami dirinya sendiri. Sebab, masih menurut guru BK, tidak sedikit siswa khususnya kelas VII yang mengalami kegagalan dalam mengontrol diri dan dalam menjalin hubungan dengan teman sebayanya ketika berada di sekolah maupun di pesantren. Kegagalan-kegagalan tersebut dikemukakan oleh guru BK, seperti:

“menurut pengamatan kami sebagai guru BK di sini, masih ditemukan sejumlah kasus *bullying* seperti mengatai temannya dengan kata-kata kasar, merendahkan dan mengejek temannya serta melakukan pelanggaran tata tertib. Selain itu banyak juga ada beberapa siswa yang memiliki masalah pertemanan seperti menjadi terisolir, menyendiri, dan kurangnya interkasi

---

<sup>26</sup> Wawancara kepada bu Dwi Purwani, S.Pd., guru BK SMP MBS Yogyakarta, pada 24 November 2015, pukul 08.25 WIB

dengan teman, baik ketika di lingkungan sekolah maupun ketika di lingkungan pesantren.<sup>27</sup>

Beberapa karakteristik yang diungkapkan oleh guru BK menunjukkan bahwa beberapa siswa khususnya siswa kelas VII masih memiliki kemampuan kontrol diri dan hubungan interpersonal yang rendah.

Melihat kondisi yang demikian, peneliti akan mencoba memberikan sebuah intervensi yang bertujuan membantu siswa di SMP tersebut untuk meningkatkan kontrol diri dan kemampuan menjalin hubungan interpersonal. Banyak metode yang digunakan para ahli baik psikolog maupun pemuka agama dalam meningkatkan kontrol diri dan hubungan interpersonal, beberapa teknik berfokus pada perilaku dan beberapa teknik berfokus pada proses berfikir. Beberapa cara yang digunakan antara lain dengan modeling dan proses berfikir. Seperti misalnya model konseling kognitif-perilaku dapat dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan kontrol diri siswa,<sup>28</sup> pendekatan behaviorisme dapat digunakan untuk menyelesaikan konflik kontrol diri,<sup>29</sup> dan penggunaan pelatihan dan teknik komunikasi juga terbukti efektif untuk meningkatkan hubungan interpersonal.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup>Wawancara kepada bu Dwi Purwani, S.Pd., guru BK SMP MBS Yogyakarta, pada 24 November 2015, pukul 08.25 WIB

<sup>28</sup>Hajiri Tajiri, "Model Konseling Kognitif-Perilaku Untuk Meningkatkan Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Remaja: Studi terhadap Siswa Madrasah Aliyah Negeri Ciparay dan Madrasah Aliyah Swasta Al-Mukhlisin di Kabupaten Bandung", Thesis tidak diterbitkan, (Bandung: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Bandung, 2012), <http://repository.upi.edu/8560/>

<sup>29</sup>Kristian Ove R. Myrseth dan Ayelet Fishbach, "Self Control A function of Knowing and How to Exercise restraint", *A Journal of the Association for Psychological Science (APS)* Vol.18 Number 4, 2009, hlm. 4.

<sup>30</sup>Nanyi Bi, Susan Fussell dan Jeremy Birnholtz, "Intercultural Awareness: Cultural and Relational Effects on Awareness Information Gathering Behavior" *Journal iConference Proceedings* doi:10.9776/14122, 2014, hlm. 426-443.

Dalam penelitian ini, salah satu faktor yang diduga dapat mengendalikan perilaku siswa dan mencegah keinginan-keinginan yang tidak rasional dari ketidakmampuan dalam mengontrol diri dan dalam menjalin hubungan interpersonal yang di alami siswa SMP MBS adalah dengan pelatihan multikulturalisme.

Penggunaan istilah multikulturalisme karena secara umum dapat diterima secara positif oleh masyarakat Indonesia. Terlebih lagi kehidupan manusia merupakan kehidupan yang kompleks. Secara jelas Amin Abdullah mengatakan bahwa kehidupan manusia akan selalu dihadapkan pada berbagai fenomena pluralitas. Pluralitas warna kulit, pluralitas etnik, pluralitas agama, dan pluralitas bahasa.<sup>31</sup> Hal ini tidak terlepas dari realitas masyarakat Indonesia yang majemuk. Kemajemukan masyarakat Indonesia terlihat dari beberapa fakta berikut: tersebar dalam kepulauan yang terdiri atas 13.667 pulau (meskipun tidak seluruhnya berpenghuni), terbagi ke dalam 358 suku bangsa dan 200 subsuku bangsa,<sup>32</sup> memeluk beragam agama dan kepercayaan yang menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010 menunjukkan persentase agama di Indonesia sebagai berikut; Islam 87,18 persen; Kristen 6,96 persen; Katolik 2,91 persen; Hindu 1,69 persen; Budha 0,72 persen; Konghucu 0,05 persen; dan lainnya 0,13 persen. Selain itu ada kelompok yang tidak terjawab 0,06 persen dan tidak ditanyakan sebanyak 0,32 persen.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> M. Amin Abdullah, *Dinamika Islam Kultural; Pemetaan atas Wacana Keislaman Kontemporer* (Bandung: Mizan, 2000), hlm. 68-69.

<sup>32</sup> Ana Irhandayaningsih, "Kajian Filosofis Terhadap Multikulturalisme Indonesia", *Jurnal Humanika Undip*, 2012, hlm. 2.

<sup>33</sup> Demografi Agama Menunjukkan Pluralitas Indonesia, <http://www.satuharapan.com/read-detail/read/demografi-agama-menunjukkan-pluralitas-indonesia/>, diakses tgl 18 Oktober 2015

Pelatihan multikulturalisme merupakan pelatihan yang di dalamnya mengandung unsur-unsur budaya dan akan didukung dengan nilai-nilai ajaran Islam. Unsur budaya akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Sebab, meminjam istilah dari Al-Munawir, manusia adalah makhluk Tuhan yang multi dimensi dan kompleks.<sup>34</sup> Manusia menurutnya adalah makhluk sosial dan makhluk budaya. Manusia selalu ingin melakukan kerjasama dan interaksi sosial. Interaksi itu tidak hanya dipicu oleh dorongan kebutuhan ekonomis, biologis, emosional dan sebagainya yang mengikat, melainkan juga sebagai fitrah yang tidak terbantahkan pada diri manusia.<sup>35</sup>

Dalam Al-Qur'an sendiri dikatakan bahwa manusia diciptakan bersuku-suku dan berbangsa-bangsa untuk saling kenal-mengenal (QS. al-Hujurat ayat 13). Ayat ini secara implisit menegaskan bahwa manusia ditakdirkan bersuku-suku dan berbangsa-bangsa untuk saling kenal-mengenal. Proses terjadinya suku bangsa berawal dari interaksi antar individu dan antar kelompok manusia sehingga membentuk satu komunitas sosial yang lebih besar.<sup>36</sup> Hal ini berarti bahwa siswa memiliki kecenderungan untuk memperkenalkan dirinya dan mengenal orang lain, yang lebih populer disebut dengan istilah "sosialisasi". Sosialisasi ini tidak mungkin terwujud dengan sukses tanpa diiringi perilaku yang baik, termasuk dalam mengontrol diri secara positif dan kompetensi yang baik dalam menjalin hubungan interpersonal.

---

<sup>34</sup> Said Agil Husain Al-Munawir, *Fikh Hubungan Antar Agama* (Cet. II; Jakarta: Ciputat Press, 1993), h. 77.

<sup>35</sup> *Ibid*, ...hlm. 87.

<sup>36</sup> *Ibid*.

Atas dasar realitas tentang multikulturalisme tersebut maka konsep pelatihan multikulturalisme dimaksudkan untuk mengapresiasi segala bentuk keragaman yang ada pada siswa, menempatkan segala keragaman siswa yang ada pada posisi yang setara secara adil tidak membeda-bedakan satu dengan yang lain, sehingga tidak ada anggapan hanya siswa dengan kebudayaan tertentu yang paling baik dan benar. Anggapan-anggapan seperti inilah yang dapat menyebabkan permusuhan dan peperangan. Terlebih lagi pondok pesantren modern MBS merupakan salah satu pesantren di Indonesia yang memiliki santri (siswa) dengan latar belakang budaya yang sangat beragam baik dari budaya Indonesia itu sendiri maupun budaya yang dibawa oleh siswa yang berasal dari luar negeri seperti Thailand dan Malaysia.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti, ingin mengetahui pengaruh efektivitas pelatihan multikulturalisme apakah dapat meningkatkan kontrol diri dan hubungan interpersonal siswa, sebab dengan meningkatnya kedua variabel tersebut, siswa dalam mengikuti proses pendidikan di sekolah dapat sesuai dengan apa yang diharapkan oleh siswa itu sendiri, guru, orang tua siswa, dan masyarakat pada umumnya. Sebab, remaja yang memiliki kontrol diri dan hubungan interpersonal yang tinggi dapat mencegah terjadinya perilaku kekerasan. Hal ini sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh WHO (*World Health Organization*), yang menyatakan bahwa kontrol diri dan hubungan interpersonal dapat meningkatkan ketrampilan sosial, ketrampilan

emosional dan mencegah perilaku kekerasan termasuk agresi dan perilaku merusak yang berlebihan (*overactive-disruptive behavior*).<sup>37</sup>

Oleh karenanya sangat penting telaah secara mendalam terhadap pelatihan multikulturalisme. Sehingga pemaknaan secara empiris pada pengembangan kemampuan kontrol diri dan hubungan interpersonal siswa, patut dijadikan sebagai kajian dan penelitian untuk mengetahui secara lebih objektif mengenai tugas-tugas perkembangan siswa (remaja).

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan dalam masalah penelitian ini adalah “apakah pelatihan multikulturalisme efektif untuk meningkatkan kontrol diri dan hubungan interpersonal siswa?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelatihan multikulturalisme guna meningkatkan kontrol diri dan hubungan interpersonal siswa.

Apabila penelitian ini terbukti maka dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan kontrol diri dan hubungan interpersonal siswa.

---

<sup>37</sup> World health Organization, *Preventing violence by developing life skills in children and adolescents*, WHO Press: Switzerland, 2009, ISBN 978 92 4 159783 8, hlm.7

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, mendapatkan pemahaman tentang efektivitas pelatihan multikulturalisme terhadap peningkatan kontrol diri dan hubungan interpersonal siswa.
2. Bagi siswa, bermanfaat bagi siswa yang mengalami kontrol diri hubungan interpersonal siswa rendah mampu menyelesaikan masalahnya dengan penanganan yang sesuai dan tepat. Melalui penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya pencegahan agar siswa tidak mengalami kontrol diri dan hubungan interpersonal yang rendah.
3. Bagi sekolah, peneliti dapat membantu sekolah, khususnya SMP MBS Yogyakarta dalam mengembangkan layanan bimbingan dan konseling pada siswa yang mengalami kontrol diri dan hubungan interpersonal rendah. Selain itu juga bermanfaat untuk memberikan kontribusi tentang pelatihan multikulturalisme kepada dunia pendidikan sehingga pengaplikasian modul pelatihan multikulturalisme dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan kontrol diri dan hubungan interpersonal siswa.
4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wacana dan acuan untuk meneliti hal yang sama serta menyempurnakan hasil penelitian.
5. Bagi keilmuan Bimbingan dan konseling, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi keilmuan khususnya pada mata kuliah pribadi sosial dan konseling lintas agama dan budaya.



## E. Kajian Pustaka

Penelitian yang mengangkat tema tentang kontrol diri sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Di antara penelitian yang sudah dilakukan yaitu “Model Konseling Kognitif-Perilaku Untuk Meningkatkan Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Remaja: Studi terhadap Siswa Madrasah Aliyah Negeri Ciparay dan Madrasah Aliyah Swasta Al-Mukhlisin di Kabupaten Bandung” oleh Hajir Tajiri.<sup>38</sup> Dalam penelitiannya menghasilkan dinamika peningkatan kemampuan kontrol diri yang signifikan melalui dua dimensi pengembangan model yaitu terkait unsur dan isinya. Hajir Tajiri menggunakan model konseling kognitif-perilaku sebagai variabel bebasnya, dan variabel terikatnya adalah kontrol diri. Penelitian tersebut memiliki persamaan variabel kontrol diri sebagai variabel terikatnya, dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, akan tetapi peneliti akan menggunakan pelatihan multikulturalisme sebagai variabel bebasnya. Sehingga jelas perbedaannya antara penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian Hajiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Fishbach dan Myrseth tentang motivasi untuk mengejar godaan. Mereka menggarisbawahi bahwa syarat bagi seorang individu untuk mencapai tujuan dalam hidupnya adalah kemampuan untuk menyelesaikan konflik kontrol diri. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa hanya orang yang dapat mengidentifikasi konflik saja yang kemudian melakukan upaya *self-control*

---

<sup>38</sup> Hajiri Tajiri, “Model Konseling Kognitif-Perilaku Untuk Meningkatkan Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Remaja: Studi terhadap Siswa Madrasah Aliyah Negeri Ciparay dan Madrasah Aliyah Swasta Al-Mukhlisin di Kabupaten Bandung”, Thesis tidak diterbitkan, (Bandung: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Bandung, 2012), <http://repository.upi.edu/8560/>.

lebih baik. Myrseth & Fishbach dalam penelitiannya lebih banyak menggunakan pendekatan psikologi behaviorisme. Yakni sebuah cabang psikologi yang menitikberatkan pada pengujian perilaku untuk mengidentifikasi gejala kejiwaan manusia. Adapun metode yang mereka gunakan adalah eksperimen.<sup>39</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Myrseth & Fishbach memiliki persamaan dalam variabel terikat yaitu kontrol diri dan pada metode penelitiannya, yaitu eksperimen. Letak perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu pada pendekatan atau teknik yang digunakan untuk mengukur kontrol diri. Myrseth & Fishbach menggunakan pendekatan psikologi behaviorisme, sedangkan peneliti menggunakan pelatihan multikulturalisme.

Karya lain tentang kontrol diri adalah penelitian yang dilakukan oleh Gretty C. Runtukahu dkk, tentang “Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Merokok Kalangan Remaja di SMKN 1 Bitung”.<sup>40</sup> Hasil penelitiannya menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku merokok artinya semakin tinggi kontrol diri remaja, semakin rendah perilaku merokoknya. Variabel terikatnya merupakan kontrol diri sama dengan variabel peneliti. Letak perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Runtukahu dkk dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada jenis penelitian Runtukahu dkk adalah penelitian kuantitatif dan variabel

---

<sup>39</sup>Kristian Ove R. Myrseth dan Ayelet Fishbach, “Self-Control A Function of Knowing When and How to Exercise Restraint”, Booth School of Business, *The University of Chicago, A Journal of the Association for Psychological Science (APS)* Volume 18—Number 4, 2009.

<sup>40</sup> Gretty C. Runtukahu dkk, “Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Merokok Kalangan Remaja di SMKN 1 Bitung”, Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado, *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, Volume 3, Nomor 1, Januari-April 2015.

bebasnya adalah perilaku merokok siswa. Sedangkan peneliti menggunakan penelitian eksperimen dengan variabel bebasnya adalah pelatihan multikulturalisme.

Sedangkan penelitian yang mengangkat tema tentang hubungan interpersonal sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti lain. Di antara penelitian yang sudah dilakukan adalah penelitian karya Frymer dan Houser yang berjudul “*The Teacher-Students Relationship as an Interpersonal Relationship*”. Penelitian ini bertujuan menguji hubungan guru-murid dengan menggunakan perspektif “Ketrampilan Komunikasi Persahabatan” dari Burleson dan Samter. Salah satu pendekatan untuk memahami perkembangan hubungan interpersonal adalah dengan melihat ketrampilan komunikasi guru yang digunakan untuk membina hubungan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menempuh dua kali studi. Kesimpulan hasil penelitiannya adalah tanggapan siswa menganggap ketrampilan komunikasi dan *immediacy behavior*, cukup penting dan terdapat korelasi yang signifikan. Ditemukan juga bahwa siswa perempuan lebih cenderung menganggap penting adanya ketrampilan komunikasi dan *immediacy behavior* pada guru. Sedangkan siswa laki-laki nilai bagian ini tidak setinggi perempuan.<sup>41</sup> Letak perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Frymer dan Houser dengan penelitian yang dilakukan peneliti antara lain pada jenis penelitian dan teknik yang digunakan untuk mengembangkan hubungan interpersonal. Peneliti menggunakan pelatihan

---

<sup>41</sup> Ann Bainbridge Frymer dan Maryan L. Houser, “The Teacher-Students Relationship as an Interpersonal Relationship”, *Communication Education* · July 2000 DOI: 10.1080/03634520009379209, <https://www.researchgate.net/publication/248940159>, diakses pada tanggal 10 Desember 2015.

multikutralisme, sedangkan Frymer dan Houser lebih menekankan pada teknik keterampilan komunikasi dan *immediacy behavior*.

Karya ilmiah lain menggungkapkan tentang hubungan interpersonal adalah penelitian yang dilakukan oleh Xiaoyan Zhang dan Lan Huang dengan judul “*Cross-Culture Influences on Interpersonal Relationship in Communication Management A Case Study: Foreign Supervisors PK Chinese Employees in Foreign-Invested Enterprises*”.<sup>42</sup> Desain penelitian yang digunakan Zhang dan Huang adalah penelitian kualitatif mendalam dengan kasus tunggal menggunakan bantuan “*Email-Gate*” sebagai sarana untuk mengetahui tingkat hubungan interpersonal antara karyawan asing dengan supervisor dengan budaya yang berbeda. Dengan demikian, letak perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah pada desain penelitian dan media yang digunakan untuk menggali taraf hubungan interpersonal.

Dari sekian banyak penelitian tentang kontrol diri dan hubungan interpersonal yang peneliti telusuri, belum ditemukan kajian tentang kontrol diri dan hubungan interpersonal yang dikaitkan dengan pelatihan multikulturaslisme. Oleh karena itu peneliti optimis bahwa kajian ini dapat menjadi sumbangan bagi peningkatan kontrol diri dan hubungan interpersonal siswa serta keilmuan bidang kajian bimbingan dan konseling (Islam).

---

<sup>42</sup> Xiaoyan Zhang dan Lan Huang , “Cross-Culture Influences on Interpersonal Relationship in Communication Management A Case Study: Foreign Supervisors PK Chinese Employees in Foreign-Invested Enterprises”, *International Journal of Business and Management*; Vol. 8, No. 12; ISSN 1833-3850 E-ISSN 1833-8119, Published by Canadian Center of Science and Education, 2013.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian dengan judul “Efektivitas Pelatihan Multikulturalisme untuk Meningkatkan Kontrol Diri dan Hubungan Interpersonal Siswa di SMP MBS Yogyakarta” adalah untuk mengetahui apakah pelatihan Multikulturalisme efektif dalam meningkatkan kontrol diri dan hubungan interpersonal siswa.

Hasil uji statistika dengan menggunakan teknik analisis *Wilcoxon Signed Ranks* dalam penelitian ini dapat diungkap bahwa terdapat perbedaan antara hasil skor *pre-test* dan *post-test* pada subjek yang tergabung dalam kelompok eksperimen dan tidak terdapat perbedaan hasil skor *pre-test* dan *post-test* pada subjek yang tergabung dalam kelompok kontrol. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pelatihan multikulturalisme efektif dapat meningkatkan kontrol diri dan hubungan interpersonal siswa. Tingkat kontrol diri dan hubungan interpersonal subjek setelah diberikan perlakuan lebih tinggi daripada sebelum diberikan perlakuan di mana hasil analisis data untuk kontrol diri  $z = -3,064$  dan  $p = 0,002 < p = 0,05$ , dan analisis data untuk Hubungan Interpersonal  $z = -3,071$  dan  $p = 0,002 < p = 0,05$ . Sedangkan kelompok kontrol tanpa pelatihan, hasil nilai kontrol diri dengan  $z = -0,539$  dan  $p = 0,590 > 0,05$  dan untuk hubungan interpersonal dengan  $z = -0,313$  dan  $p = 0,754 > 0,05$  yang artinya tidak signifikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut :

### a) Kepada Peserta

Diharapkan peserta dapat mengembangkan lebih lanjut materi yang telah disampaikan dalam pelatihan dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, karena pelatihan ini dinilai efektif dalam meningkatkan kontrol diri dan hubungan interpersonal siswa, sehingga peningkatan kualitas diri dapat terus dilakukan oleh para peserta.

### b) Kepada Para Trainer

Diharapkan para trainer mampu mengembangkan pelatihan ini agar lebih baik dalam hal pengemasan dan penyampaian materinya, sehingga menjadi lebih efektif untuk meningkatkan kontrol diri dan hubungan interpersonal siswa.

### c) Kepada Para Peneliti

Diharapkan kepada para peneliti selanjutnya agar dapat mengemas pelatihan multikulturalisme dengan lebih menarik lagi sehingga peserta lebih antusias dan mampu memberikan efek yang lebih positif kepada peserta.

### d) Kepada Lembaga

Diharapkan kepada sekolah untuk dapat menggunakan materi pelatihan ini dalam rangka meningkatkan kontrol diri dan hubungan

interpersonal siswa, misalnya dalam kegiatan masa orientasi siswa (MOS) bagi siswa baru di kelas VII.

e) Kepada Guru BK/Konselor di Sekolah

Bagi guru BK/konselor di sekolah, diharapkan mampu mengupayakan dan melaksanakan kegiatan seperti dalam pelatihan ini sebagai salah satu alternatif terapi umum maupun islami untuk siswa. Hal ini karena penelitian ini terbukti efektif meningkatkan kontrol diri dan hubungan interpersoonal siswa.

### **C. Kelemahan Peneliti**

Pada penelitian tentang efektivitas pelatihan multikulturalisme untuk meningkatkan kontrol diri dan hubungan interpersoonal siswa ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa kelemahan sehingga masih jauh dari sempurna. Kelemahan-kelemahan tersebut antara lain:

- 1) Kualitas alat ukur yang digunakan. Isi aitem materi pada masing-masing aspek kontrol diri, hubungan interpersonal dan pelatihan multikulturalisme masih harus disempurnakan.
- 2) Waktu pelatihan dilakukan pada sore hari. Peneliti meyakini apabila pelatihan dilakukan pada pagi hari hasilnya akan jauh lebih efektif.

Meskipun demikian, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan keilmuan Bimbingan Konseling Islam.

## Daftar Pustaka

- Abdullah, M. Amin, *Dinamika Islam Kultural; Pemetaan atas Wacana Keislaman Kontemporer* Bandung: Mizan, 2000.
- Adhiputra, Anak Agung Ngurah, *Konseling Lintas Budaya*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Al Manduriah, Abdul Aziz, "Paradigma Pendidikan Multikultural Pengertian Etimologis Dan Terminologis, Sejarah Dan Perkembangannya", 2013.
- Alhamidy, Ali, *Jalan Hidup Muslim*, Bandung. Penerbit PT. Al Ma'arif, 1977.
- Al-Munawir, Said Agil Husain, *Fikh Hubungan Antar Agama* Cet. II, Jakarta: Ciputat Press, 1993.
- Azwar, Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- B. Smet, *Psikologi Kesehatan*, Jakarta: PT. Grasindo, 1994.
- Calhoun, J. & R. Acocella, *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*, Amerika Serikat: Trump Medium, 1990.
- Caplin, J. P., *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Carlson, N.R., *The Science of Behavior*, Boston: Allyn and Bacon a Division of Simon and Schuster Inc., 1987.
- Daradjat, Zakiah, *Kesehatan Mental*. Jakarta: PT Gunung Agung, 1985.
- Davis, Keith dan John W. Newstrom, 2002, *Perilaku dalam Organisasi*, Edisi ke tujuh, Penerbit Erlangga, Jakarta, dan juga pada Dale Yoder, & Paul D Staudohar, 1982. *Personnel Management and Industrial Relations*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Devito, Joseph A., *Komunikasi Antar Manusia*, Jakarta: Professional Books, 1997.
- Dimasyqi,, Abu al-Fida Ismail bin Umar bin Katsir al-, *Tafsir al-Quran al-Azhim*, (Maktabah Syamilah), juz 7.
- Festerhem, H. dan J. Bear, *How To Assertiveness Training Can Change Your Life*, New York: David Mc Kay, 1975.



- Ghufron, M. Nur, dan Rini Risnawita S., *Teori-teori Psikologi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Goleman, Daniel. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*, Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Gottfredson, M. R., & Hirschi, T. *A General Theory of Crime*. Stanford, CA: Stanford University Press, 1990.
- Gunarsa, Singgih D., dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: gunung Mulia, 2004.
- Gunarsa, Singgih D., dkk, *Konseling dan Psikoterapi*, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2007.
- Hadits No. 13 Muhammad Faiz Almath, “1100 Hadits Terpilih; Sinar Ajaran Muhammad” (Jakarta: Gema Insani Press), dalam *HadistWeb 5.0. Kumpulan Referensi Belajar Hadits*.
- Hadjar , Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996.
- Husaini, Usman, dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Hurlock E.B., , *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*, Jakarta: Erlangga, 1991.
- \_\_\_\_\_, *Psikologi Perkembangan, Edisi 5* Jakarta: Erlangga, 1990.
- Kerlinger, Fred N., *Asas-asas Penelitian Behavioral*, terjemahan oleh Landung R. Simatupang & H.J. Koesoemanto, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998.
- Lazarus, R.S., *Paterns of Adjusment*, Tokyo: McGraw-Hill, Kogakusha, Ltd, 1976.
- Mahfud, Choirul, *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Mangkunegara, Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Mappiare, Andi, *Psikologi Remaja*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: P.T Raja Grafindo Persada, 2011.

- Matsumoto, David, *Pengantar Psikologi Lintas Budaya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Monk, F.J dan Siti Rahayu Haditono, *Psikologi Perkembangan*, (ogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006.
- Mulyana, Deddy, *Komunikasi antar Budaya Panduan Berkomunikasi dengan Orang-orang Berbeda Budaya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mulyasa, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah: penuntun bagi para guru dan orang tua*, Jakarta: Grasindo, 1992.
- Mustafa, Zainal, *EQ: Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Parekh, Bikhu, *Rethinking Multiculturalism : Keberagaman Budaya dan Teori Politik* Yogyakarta : Kanisius, 2008, Cet. Ke-5.
- Q.S Ali Imran: 112
- Rakhmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rsdakarya, 2002.
- Santrock, J. W., *Life-span development: perkembangan masa hidup*, Jakarta: Erlangga, 2005.
- \_\_\_\_\_, *Adolescence: Perkembangan Remaja* terj. Edisi ke-6, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Sarwono, Sarlito W., dan Eko A. Meinarno, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Sarwono, Sarlito W., *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Psikologi Lintas Budaya*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014.
- Sauri, Sofyan, *Strategi Meningkatkan Kualitas Akhlak Peserta Didik dalam Pembelajaran*, File Presentasi PPT Slide 2, UPI, t.thn.
- Singarimbun, Masri, & Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei* edisi Revisi, Jakarta: LP3ES, 1989.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sulistyo-Basuki, *Metode Penelitian*, Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2006.

Supratiknya, A., *Komunikasi Antar Pribadi Tinjauan Psikologis*, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1995.

Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Belajar*, Yogyakarta, Sumbangsih Papringan, 1971.

Taruna, Dody S., *Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikulturalisme*, Kementrian Agama RI, 2010.

Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gitamedia Press, tanpa tahun.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional no. 20 Tahun 2003 Pasal 3.

Weiten, Wayne, *Psychology Themes and Variations*, Las Vegas: Wadsworth, 2011.

Wisnuwardhani, Dian, dan Sri Fatmawati Mashoedi, *Hubungan Interpersonal*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.

### **Jurnal:**

Baidhawiy, Zakiyuddin, “Muatan Nilai-Nilai Multikultural dan Anti-Multikultural Dari Mimbar Masjid Di Kota Solo”, *Jurnal Analisa* Volume 21 Nomor 02, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga, 2014.

Bi, Nanyi., Susan Fussell dan Jeremy Birnholtz, “Intercultural Awareness: Cultural and Relational Effects on Awareness Information Gathering Behavior” *Journal iConference Proceedings* doi:10.9776/14122, 2014.

Bonenfan, Jacques L. t, “Using the Cross-Cultural Adaptability Inventory (CCAI) to Assess New Generation Learners’ Attitudes towards Multicultural Education & Diversity”, *Journal RMIC (Review of Management Innovation & Creativity)*, Published by Intellectbase International Consortium, USA, Volume 6, Issue 20, 2013.

Brennan , Robert W. dkk, “Reinforcing Skills and Building Student Confidence Through A Multicultural Project-Based Learning Experience, *Australasian Journal of Engineering Education*” , Vol. 19, No. 1, <http://dx.doi.org/10.7158/ D12-015.2013.19.1>.

- Chapple, Constance L., "Self-control, peer relations, and delinquency" *Journal Justice Quarterly*, Volume 22, Issue 1, 2005.
- E. McCullough, Michael dan L. B. Willoughby, Brian, "Religion, Self-Regulation, and Self-Control: Associations, Explanations, and Implications", *Psychological Bulletin, American Psychological Association*, 2009, Vol. 135, No. 1, DOI: 10.1037/a0014213.
- Frymer, Ann Bainbridge dan Maryan L. Houser, "The Teacher-Students Relationship as an Interpersonal Relationship", *Communication Education* July 2000 DOI: 10.1080/03634520009379209, <https://www.researchgate.net/publication/248940159>, diakses pada tanggal 10 Desember 2015.
- Gailliot, Matthew T., et al. "Self-control relies on glucose as a limited energy source: willpower is more than a metaphor." *Journal of personality and social psychology* 92.2, 2007.
- Haryani, Maya, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Kontrol Diri Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 8 Palembang", *Jurusan Pendidikan IPS FIKP Universitas Sriwijaya, Jurnal Forum Sosial*, Vol. VII No. 01, Februari 2014.
- Irhandayaningsih, Ana, "Kajian Filosofis Terhadap Multikulturalisme Indonesia", *Jurnal Humanika Undip*, 2012.
- J. Holt, Thomas, & Adam M. Bossler & David C. May, Low Self-Control, Deviant Peer Associations, and Juvenile Cyberdeviance, *Southern Criminal Justice Association 2011*, DOI 10.1007/s12103-011-9117-3.
- Kamaluddin, Mohammad Rahim, Nadiah Syariani Md Shariff, Azizah Othman, Khaidzir Hj Ismail, Geshina Ayu Mat Saat, "Linking Psychological Traits With Criminal Behaviour", *A Review ASEAN Journal of Psychiatry*, Vol. 16 (2), July - December 2015.
- Maemunah.(2007).*Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Pendidikan Agama Islam (Telaah Materi dalam Panduan Pengembangan Silabus PAI untuk SMP Depdiknas RI 2006)*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga-Yogyakarta.
- Myrseth, Kristian Ove R. dan Ayelet Fishbach, "Self Control A fungtion of Knowing and How to Ekercise restraint", *A Journal of the Association for Psychological Sceince (APS)* Vol.18 Number 4, 2009.
- Riswanti, Yulia, *Urgensi Pendidikan Islam dalam Membangun Multikulturalisme dalam Jurnal Kependidikan Islam*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2008.

- Rentukahu , Gretty C. dkk, “Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Merokok Kalangan Remaja di SMKN 1 Bitung”, Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado, *Jurnal e-Biomedik (eBm)*, Volume 3, Nomor 1, Januari-April 2015.
- Tajiri, Hajiri, “*Model Konseling Kognitif-Perilaku Untuk Meningkatkan Kemampuan Kontrol Diri Perilaku Seksual Remaja: Studi terhadap Siswa Madrasah Aliyah Negeri Ciparay dan Madrasah Aliyah Swasta Al-Mukhlisin di Kabupaten Bandung*”, Thesis tidak diterbitkan, (Bandung: Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Bandung, 2012), <http://repository.upi.edu/8560/>.
- Tangney, JP., RF. Baumeister, AL. Boone , “High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success” *Journal Pers. Apr*;72(2), 2004.
- Yusri, Muhammad, FM, *Prinsip Pendidikan Multikulturalisme dalam ajaran agama-agama di Indonesia dalam Jurnal Kependidikan Islam*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga,2008.
- World health Organization, “Preventing violence by developing life skills in children and adolescents”, *WHO Press: Switzerland*, 2009, ISBN 978 92 4 159783 8.
- Wright , Bradley R Entner, Avshalom Caspi, Terrie E Moffitt, Phil A Silva, “Low Self-Control, Social Bonds, And Crime: Social Causation, Social Selection, Or Both?”, *Journal Criminology*, Blackwell Publishing Ltd, Vol. 37, 1999.
- Zhang , Xiaoyan, dan Lan Huang , “Cross-Culture Influences on Interpersonal Relationship in Communication Management A Case Study: Foreign Supervisors PK Chinese Employees in Foreign-Invested Enterprises”, *International Journal of Business and Management; Vol. 8, No. 12; ISSN 1833-3850 E-ISSN 1833-8119, Published by Canadian Center of Science and Education*, 2013.

#### Sumber Online:

- Ayo Remaja Indonesia Musnahkan Seks Bebas, <http://legendaqori3.blogdetik.com/2014/05/10/ayo-remaja-indonesia-musnahkan-seks-bebas/>, diakses tgl 5 Juni 2015.
- Demografi Agama Menunjukkan Pluralitas Indonesia, <http://www.satuharapan.com/read-detail/read/demografi-agama-menunjukkan-pluralitas-indonesia/>, diakses tgl 18 Oktober 2015.

Dua pelajar SMP Mabuk Berat, <http://video.liputan6.com/news/dua-pelajar-smp-mabuk-berat-1574882>, diakses tgl 5 Juni 2015.

Fakta-fakta Miris Siswa SMP Bunuh Temannya, <http://www.merdeka.com/peristiwa/5-fakta-miris-siswa-smp-bunuh-teman-sekelasnya-sendiri.html>, diakses tgl 3 Oktober 2015.

Fenomena Internet Pada Anak dan Remaja, <http://hendra.room318online.com/fenomena-internet-pada-anak-anak-dan-remaja/>, diakses tgl 3 Oktober 2015.

Kamus Besar Bahasa Indonesia *Online*. (<http://kbbi.web.id/-is%20isme>).

Kecanduan Game, 4 Remaja Dibawa ke RSJ Grogol, <http://inet.detik.com>, diakses tanggal 3 Oktober 2015.

Menpora Perihatin Penggunaan Narkoba Remaja Terus meningkat, <http://www.antarane.ws.com/berita/426294/menpora-prihatin-penggunaan-narkoba-remaja-meningkat>, diakses tgl 5 Juni 2015.

Merriam-Webster Learner Dictionary, <http://www.learnersdictionary.com/definition/interpersonal>, diakses tgl 20 Desember 2013.

OnlineEtymologyDictionary. <http://www.etymonline.com/index.php?term=interpersonal>, diakses tgl 20 Desember 2013.

Pesta Miras 8 Pelajar Dicidaduk, <https://www.maduraterkini.com/berita-sampang/pesta-miras-8-pelajar-dicidaduk.html>, diakses tgl 5 Juni 2015.

Remaja Taiwan Tewas Akibat Diablo III, <http://www.langitberita.com>, diakses tanggal 28 September 2013.

Seks Pranikah di Kalangan remaja, <http://Health.Liputan6.Com/Read/687811/Seks-Pranikah-Di-Kalangan-Remaja-Naik-Sinetron-Bisa-Disalahkan>, diakses tgl 5 Juni 2015.

Teman SMP dibunuh temannya, <http://news.detik.com/berita-jawa-barat/3006915/ridwan-kamil-prihatin-kasus-siswi-smp-dibunuh-temannya>, diakses tgl 3 Oktober 2015.

### **Wawancara:**

Wawancara kepada bu Dwi Purwani, S.Pd., guru BK SMP MBS Yogyakarta, pada 24 November 2015, pukul 08.25 WIB.

Wawancara kepada guru BK di SMP Diponegoro, Sleman, Yogyakarta pada tanggal 28 September April 2015.

Wawancara Peneliti yang dilakukan di kelas IX D SMP Dipongoro, Yogyakarta pada tanggal 2 Oktober 2015.

Wawancara kepada salah satu subjek yaitu siswa kelas VII G SMP MBS Yogyakarta yang mengikuti pelatihan, pada tanggal 04 Februari 2016.

Wawancara kepada salah satu subjek yaitu siswa kelas VII G SMP MBS Yogyakarta yang mengikuti pelatihan, pada tanggal 04 Februari 2016.

Wawancara kepada salah satu subjek yaitu siswa kelas VII B SMP MBS Yogyakarta yang mengikuti pelatihan, pada tanggal 20 Februari 2016.

Wawancara kepada salah satu subjek yaitu siswa kelas VII B SMP MBS Yogyakarta yang mengikuti pelatihan, pada tanggal 20 Februari 2016.

Wawancara kepada Ibu Dwi Purwani Guru BK SMP MBS Yogyakarta, pada tanggal 20 Februari 2016, pukul 13.00 WIB.

No. Resp	No. Butir Aitem																																Total Nilai	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	95		
2	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	92	
3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	1	3	3	2	4	3	96	
4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	97	
5	2	3	4	1	4	4	2	4	3	3	3	1	2	3	4	2	3	2	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	95	
6	3	2	3	2	2	3	2	1	4	3	4	1	2	3	4	2	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	4	3	3	3	1	2	80	
7	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	102	
8	3	1	2	3	4	4	2	1	2	2	2	3	2	3	2	1	3	2	1	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	77	
9	3	3	3	2	2	3	1	4	3	4	3	1	2	3	2	2	2	1	4	1	4	4	2	2	4	3	2	2	3	2	4	3	84	
10	3	3	4	1	2	2	2	4	4	4	4	1	3	2	4	1	3	1	4	1	3	2	4	3	4	4	4	1	3	2	3	3	89	
11	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	77	
12	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	79	
13	2	3	4	2	3	2	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	1	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	102	
14	3	2	3	2	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	75
15	4	2	4	2	2	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	2	4	1	3	3	3	3	4	1	4	2	4	2	98	
16	3	1	3	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	1	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	98	
17	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	78
18	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	1	4	4	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	83	
19	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	1	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	104	
20	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	1	4	4	2	3	3	4	4	4	112	
21	1	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	4	1	2	2	3	1	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	1	77	
22	3	1	2	1	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	2	3	2	4	1	3	2	3	3	68	
23	2	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	97	
24	3	2	2	1	4	1	3	3	2	1	2	1	4	3	3	2	3	4	1	3	4	1	4	2	4	1	2	1	2	3	4	1	77	
25	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	1	3	1	4	3	4	4	4	2	4	2	3	4	93	



26	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	1	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	1	3	3	4	4	98
27	2	3	3	2	3	2	4	1	3	2	2	4	3	1	4	1	3	1	3	3	3	2	3	2	3	1	2	4	2	3	1	3	79
28	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	4	2	3	4	2	2	2	1	2	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	78
29	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	100
30	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	114
31	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	109
32	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	108
33	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	1	3	3	104
34	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	80
35	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	2	99
36	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	1	4	4	4	1	4	1	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	89

Lampiran Skor Uji Coba Skala Hubungan Interpersonal (Terpakai)



No	No Butir Aitem																																		Skor	
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Total	
1	1	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	109	
2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	125
3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	97
4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	99
5	2	2	2	1	1	3	3	2	4	2	3	2	3	1	2	2	3	1	3	4	1	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	85
6	3	3	4	1	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	93	
7	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	104	
8	2	2	3	2	1	3	4	3	4	3	3	2	2	2	1	4	2	3	4	3	4	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	91	
9	2	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	4	1	4	1	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	94	
10	3	2	4	3	4	1	4	4	4	1	3	4	1	3	4	3	4	1	3	1	2	4	2	4	3	3	4	1	3	4	3	2	3	2	97	
11	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	84	
12	3	2	3	2	3	3	2	3	4	1	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	86	
13	3	3	4	1	3	2	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	2	1	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	1	107	
14	2	2	3	1	2	1	4	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	4	2	3	3	1	3	1	3	2	3	2	78	
15	4	1	1	4	4	3	4	4	4	3	4	1	2	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4	1	3	4	1	103	
16	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	104	

17	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	83			
18	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	1	91		
19	2	4	2	3	2	4	4	3	4	1	4	1	1	2	3	3	3	1	4	1	1	4	3	4	3	4	2	3	1	4	3	2	93			
20	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	112		
21	2	2	4	1	4	2	2	3	3	1	3	2	4	3	3	1	3	1	4	2	3	2	4	4	3	3	1	3	3	2	4	1	3	1	87	
22	2	3	3	2	2	1	4	3	3	1	3	1	2	3	3	4	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	3	1	85	
23	2	1	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	4	3	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	78	
24	2	1	2	1	1	3	4	2	4	3	3	1	3	3	4	2	2	1	4	2	1	1	4	4	3	3	2	4	4	1	2	3	4	1	85	
25	3	2	4	4	4	2	4	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	110	
26	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	123	
27	1	1	1	1	4	2	1	1	3	3	4	1	1	3	2	1	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	1	3	3	2	4	82	
28	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	93	
29	3	2	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	115	
30	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	1	113	
31	1	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	122	
32	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	116
33	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	118	
34	2	2	1	3	3	2	1	4	4	2	4	1	2	3	2	4	3	2	4	2	4	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	2	88	
35	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	113	
36	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	89	

## Uji Validitas Skala Kontrol Diri

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	90.81	94.961	.362	.833
item_2	91.08	95.107	.279	.836
item_3	90.53	94.371	.413	.832
item_4	91.06	90.968	.471	.829
item_5	90.75	92.879	.464	.830
item_6	90.42	96.079	.281	.835
item_7	91.31	96.561	.187	.838
item_8	90.50	92.086	.404	.832
item_9	90.42	94.307	.513	.830
item_10	90.47	91.628	.545	.828
item_11	90.53	90.313	.622	.825
item_12	91.75	93.050	.335	.834
item_13	90.56	94.997	.343	.834
item_14	90.64	95.894	.209	.838
item_15	90.39	95.159	.352	.834
item_16	91.39	92.244	.462	.830
item_17	90.72	97.521	.286	.836
item_18	91.92	97.621	.089	.843
item_19	90.67	91.314	.466	.829
item_20	91.14	90.237	.524	.827
item_21	90.61	93.273	.499	.830
item_22	91.31	100.218	-.058	.848
item_23	90.67	94.400	.371	.833
item_24	91.08	95.907	.279	.835
item_25	90.47	95.913	.333	.834
item_26	90.47	89.113	.659	.823

item_27	90.97	96.142	.151	.841
item_28	91.36	98.694	.041	.843
item_29	90.69	92.847	.470	.830
item_30	91.28	98.263	.082	.841
item_31	90.47	94.313	.437	.832
item_32	90.69	92.618	.434	.831

### Reliabilitas Skala Kontrol Diri

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	32

## Uji Validitas Skala Hubungan Interpersonal

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	194.03	680.199	.328	.707
item2	194.03	681.971	.222	.708
item3	193.53	670.485	.436	.703
item4	194.06	665.654	.553	.700
item5	193.64	672.923	.405	.704
item6	193.78	677.321	.346	.706
item7	193.25	673.336	.393	.704
item8	193.36	666.066	.618	.700
item9	193.03	688.485	.173	.710
item10	193.78	671.263	.449	.703
item11	193.25	680.479	.397	.707
item12	194.22	670.406	.398	.703
item13	193.72	673.521	.425	.704
item14	193.72	675.521	.396	.705
item15	193.42	666.307	.634	.700
item16	193.53	662.028	.572	.699
item17	193.33	672.571	.529	.703
item18	194.47	676.771	.346	.706
item19	193.25	684.364	.159	.709
item20	193.81	668.790	.517	.702
item21	193.81	677.933	.258	.707
item22	193.78	664.921	.530	.700
item23	193.31	670.675	.517	.702
item24	193.00	688.971	.155	.711
item25	193.61	677.102	.365	.706
item26	193.39	675.159	.512	.704

item27	193.58	672.021	.519	.703
item28	193.86	677.894	.313	.706
item29	193.50	674.086	.503	.704
item30	193.50	658.143	.750	.696
item31	193.72	677.749	.361	.706
item32	193.39	667.673	.565	.701
item33	193.11	680.502	.399	.707
item34	194.42	683.621	.205	.709
skor	97.83	169.514	.932	.882

### Uji Reliabilitas Skala Hubungan Interpersonal

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	35

### Jadwal Pelaksanaan Penelitian di SMP MBS Yogyakarta

Hari/ Tanggal	Kelas	Jam	Ruang	Kegiatan
Senin, 25 Januari '16	VII G	07.00 -07.45	Kelas VII G	Uji Coba Skala sekaligus <i>Pretest</i>
Rabu, 27 Januari '16	VII G	15.15 -17.45	Kelas VII G	Pelatihan Tahap I pada kelas putri
Kamis, 28 Januari '16	VII G	15.15-17.45	Kelas VII G	Pelatihan Tahap II pada kelas putri
Kamis, 28 Januari '16	VII G	17.15-17.45	Kelas VII G	<i>Post-test</i>
Rabu, 10 Februari '16	VII B	07.00 -07.45	Kelas VII B	<i>Pre-test</i>
Sabtu, 13 Februari '16	VII B	15.15 -17.45	Kelas VII B	Pelatihan Tahap I pada kelas putra
Minggu, 14 Februari '16	VII B	15.15-17.45	Kelas VII B	Pelatihan Tahap II pada kelas putra
Minggu, 14 Februari '16	VII B	17.15-17.45	Kelas VII B	<i>Post-test</i>
Sabtu, 20 Februari '16	VII B dan G	12.30-13.00	Ruang kelas	Wawancara Siswa
Sabtu, 20 Februari '16	Ruang Guru	12.30-13.00	Ruang Guru	Wawancara Guru BK



Lampiran Skor *Pretets* Skala Kontrol Diri N=75

No Subjek	No Aitem																									Total Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
subjek 1	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	76
subjek 2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	75
subjek 3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	79
subjek 4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	79
subjek 5	2	3	4	1	4	4	4	3	3	3	1	2	4	2	3	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	74
subjek 6	3	2	3	2	2	3	1	4	3	4	1	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	2	62
subjek 7	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	84
subjek 8	3	1	2	3	4	4	1	2	2	2	3	2	2	1	3	1	3	2	3	1	3	2	3	3	2	58
subjek 9	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	1	2	2	2	2	4	1	4	2	2	4	3	3	4	3	69
subjek 10	3	3	4	1	2	2	4	4	4	4	1	3	4	1	3	4	1	3	4	3	4	4	3	3	3	75
subjek 11	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	60
subjek 12	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	61
subjek 13	2	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	86
subjek 14	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	59
subjek 15	4	2	4	2	2	4	3	3	4	4	1	4	4	2	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	78
subjek 16	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	81
subjek 17	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	61
subjek 18	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	68
subjek 19	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	85
subjek 20	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	90
subjek 21	1	2	3	1	3	3	3	2	3	3	1	3	4	1	2	3	1	3	3	2	4	3	2	3	1	60
subjek 22	3	1	2	1	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	54
subjek 23	2	3	2	1	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	62

subjek 24	3	2	2	1	4	1	3	2	1	2	1	4	3	2	3	1	3	4	4	2	4	1	2	4	1	60
subjek 25	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	1	3	4	3	4	4	4	3	4	75
subjek 26	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	1	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	79
subjek 27	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	4	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	3	62
subjek 28	2	3	3	2	3	1	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	62
subjek 29	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	83
subjek 30	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
subjek 31	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	91
subjek 32	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	87
subjek 33	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	88
subjek 34	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	62
subjek 35	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	79
subjek 36	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	4	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	75
subjek 37	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	2	3	3	3	4	1	2	3	4	77
subjek 38	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	62
subjek 39	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	72
subjek 40	3	2	3	1	2	4	3	3	1	2	3	3	2	1	1	2	4	1	1	4	1	3	4	2	3	59
subjek 41	2	3	3	1	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	1	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	77
subjek 42	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	4	1	3	3	2	3	3	4	3	3	76
subjek 43	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	80
subjek 44	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	81
subjek 45	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	2	4	4	4	3	85
subjek 46	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	84
subjek 47	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	77
subjek 48	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	4	1	3	1	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	62
subjek 49	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	82

subjek 50	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	62
subjek 51	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	62
subjek 52	2	1	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	4	58
subjek 53	4	2	2	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	1	3	4	2	2	4	4	4	1	4	3	4	76
subjek 54	2	2	2	3	3	2	4	1	2	2	1	2	3	1	4	2	1	1	4	4	4	1	4	3	3	61
subjek 55	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	2	4	4	3	80
subjek 56	3	3	4	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	80
subjek 57	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	83
subjek 58	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	71
subjek 59	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	62
subjek 60	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	59
subjek 61	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	85
subjek 62	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	82
subjek 63	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	67
subjek 64	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	87
subjek 65	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	84
subjek 66	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	79
subjek 67	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	4	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	61
subjek 68	3	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	3	3	1	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	61
subjek 69	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	86
subjek 70	4	1	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	1	3	2	4	1	4	4	4	3	4	1	4	78
subjek 71	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	85
subjek 72	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	4	3	4	1	4	3	4	3	4	4	1	3	4	3	4	83
subjek 73	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	88
subjek 74	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	4	3	1	3	2	3	2	3	1	3	60
subjek 75	3	4	4	3	2	4	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	78

Lampiran Skor *Pretets* Skala Hubungan Interpersonal N=75

No Subjek	No Butir Aitem																												Skor total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
subjek 1	1	3	2	3	4	4	4	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	91	
subjek 2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	79	
subjek 3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	81	
subjek 4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	81	
subjek 5	3	2	1	3	2	1	1	3	2	2	2	1	2	2	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	67	
subjek 6	3	3	3	3	4	1	2	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	1	3	3	3	65	
subjek 7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	84	
subjek 8	2	3	3	3	3	2	1	4	2	3	2	2	1	4	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	69	
subjek 9	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	1	4	1	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	76	
subjek 10	3	4	3	4	1	4	4	1	3	4	1	3	4	3	4	1	1	4	2	3	3	4	1	3	4	3	2	3	80	
subjek 11	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	67	
subjek 12	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	68	
subjek 13	3	4	1	3	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	1	4	4	89	
subjek 14	3	3	2	1	3	1	2	4	3	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	1	2	63	
subjek 15	4	1	4	4	3	4	4	3	4	1	2	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	2	2	4	1	3	2	83	
subjek 16	3	4	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	86	
subjek 17	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	66	
subjek 18	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	75	
subjek 19	1	3	2	3	2	3	2	4	3	1	1	2	3	3	1	3	4	1	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	66	
subjek 20	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	93	
subjek 21	4	3	1	2	4	1	4	2	3	1	2	3	3	1	1	3	2	2	4	3	1	3	2	4	1	3	3	2	68	
subjek 22	2	3	2	1	3	2	2	4	3	1	1	3	3	4	2	3	1	2	3	2	3	3	3	1	4	3	2	2	68	
subjek 23	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	63

subjek 24	3	3	1	3	2	1	1	4	2	3	1	3	4	2	1	2	1	2	4	3	2	4	1	2	3	4	1	3	66	
subjek 25	3	4	4	4	2	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	95	
subjek 26	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	3	100	
subjek 27	1	4	3	2	1	1	4	1	1	3	1	3	2	1	3	2	3	3	4	2	2	3	1	3	3	2	3	2	64	
subjek 28	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	2	69	
subjek 29	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	96	
subjek 30	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	97	
subjek 31	1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	102
subjek 32	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	96	
subjek 33	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	99
subjek 34	2	2	2	2	1	3	3	1	4	2	1	3	2	4	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	1	4	2	2	66	
subjek 35	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	95	
subjek 36	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	73	
subjek 37	4	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	92	
subjek 38	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	4	2	2	2	2	3	3	1	3	2	69	
subjek 39	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	89	
subjek 40	2	2	3	2	3	4	1	1	4	1	1	3	1	4	1	3	4	2	1	4	4	2	1	4	1	1	3	3	66	
subjek 41	2	3	4	1	4	3	3	2	3	1	4	1	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	84	
subjek 42	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	87
subjek 43	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	80
subjek 44	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	83	
subjek 45	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	94
subjek 46	2	2	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	2	3	3	2	4	3	3	4	2	83	
subjek 47	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	74	
subjek 48	3	2	3	1	3	4	3	2	1	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	67	
subjek 49	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	2	87	

subjek 50	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	68	
subjek 51	1	4	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	3	2	68	
subjek 52	3	2	2	1	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	1	3	3	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	69	
subjek 53	3	2	3	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	3	4	3	3	3	2	4	3	1	3	2	85	
subjek 54	2	2	2	1	3	3	3	1	3	1	3	4	2	1	3	1	4	2	3	2	3	3	3	1	4	2	3	2	67	
subjek 55	3	1	4	2	4	4	3	4	3	1	4	2	4	4	4	1	4	2	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	88	
subjek 56	3	4	4	3	4	1	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	88	
subjek 57	2	2	3	3	2	3	1	4	2	3	3	3	3	1	4	1	2	2	1	2	2	1	3	4	3	1	4	2	67	
subjek 58	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	2	3	2	68	
subjek 59	2	2	3	1	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	2	69	
subjek 60	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	68	
subjek 61	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	100
subjek 62	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	84
subjek 63	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	95
subjek 64	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	93
subjek 65	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	82
subjek 66	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	88	
subjek 67	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	66	
subjek 68	3	2	3	2	3	1	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	67	
subjek 69	3	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	85
subjek 70	4	4	4	2	4	2	4	1	4	1	3	3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	1	4	1	3	1	4	2	84	
subjek 71	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	96	
subjek 72	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	97	
subjek 73	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	98	
subjek 74	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	63	
subjek 75	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	99	

Skor *Pretest* Skala Kontrol Diri Kelompok Eksperimen N=12

No subjek	No Aitem																									skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
subjek 1	3	1	2	1	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	54
subjek 2	1	2	3	1	3	3	3	2	3	3	1	3	4	1	2	3	1	3	3	2	4	3	2	3	1	60
subjek 3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	61
subjek 4	3	2	2	1	4	1	3	2	1	2	1	4	3	2	3	1	3	4	4	2	4	1	2	4	1	60
subjek 5	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2	4	3	4	1	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	3	62
subjek 6	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	63
subjek 7	3	2	3	1	2	4	3	3	1	2	3	3	2	1	1	2	4	1	1	4	1	3	4	2	3	59
subjek 8	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	4	1	3	1	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	62
subjek 9	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	62
subjek 10	2	1	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	1	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	4	58
subjek 11	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	4	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	61
subjek 12	3	3	3	2	4	2	4	2	2	2	3	3	3	1	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	61

Skor *Posttest* Skala Kontrol Diri Kelompok Eksperimen N=12

No subjek	No aitem																									Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
subjek 1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	68
subjek 2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	74
subjek 3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	70
subjek 4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	84
subjek 5	3	4	3	2	3	3	1	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	79
subjek 6	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	4	3	3	75

subjek 7	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	1	1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1	4	79
subjek 8	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	78
subjek 9	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	80
subjek 10	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	4	74
subjek 11	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	73
subjek 12	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	80

Skor *Pretest* Skala Hubungan Interpersonal Kelompok Eksperimen N=12

No subjek	No Aitem																												skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
subjek 1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	69
subjek 2	4	3	1	2	4	1	4	2	3	1	2	3	3	1	1	3	2	2	4	3	1	3	2	4	1	3	3	2	68
subjek 3	2	3	2	1	3	2	2	4	3	1	1	3	3	4	2	3	1	2	3	2	3	3	3	1	4	3	2	2	68
subjek 4	3	3	1	3	2	1	1	4	2	3	1	3	4	2	1	2	1	2	4	3	2	4	1	2	3	4	1	3	66
subjek 5	1	4	3	2	1	1	4	1	1	3	1	3	2	1	3	2	3	3	4	2	2	3	1	3	3	2	3	2	64
subjek 6	2	2	2	2	1	3	3	1	4	2	1	3	2	4	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	1	4	2	2	64
subjek 7	2	2	3	2	3	4	1	1	4	1	1	3	1	4	1	3	4	2	1	4	4	2	1	4	1	1	3	3	66
subjek 8	3	2	3	1	3	4	3	2	1	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	67
subjek 9	1	4	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	3	2	68
subjek 10	3	2	2	1	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	1	3	3	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	69
subjek 11	3	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	66
subjek 12	3	2	3	2	3	1	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	4	2	68



Skor *Posttest* Skala Hubungan Interpersonal Kelompok Eksperimen N=12

No subjek	No Aitem																												Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	10	11	8	9	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
subjek 1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	2	80
subjek 2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	86
subjek 3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	78
subjek 4	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	87
subjek 5	2	2	4	4	2	4	3	2	4	1	2	4	3	1	4	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	2	3	83
subjek 6	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	89
subjek 7	4	3	2	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4	3	90
subjek 8	3	2	4	1	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	83
subjek 9	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2	81
subjek 10	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	87
subjek 11	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
subjek 12	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	86

Skor *Pretest* Skala Kontrol Diri Kelompok Kontrol N=12

No subjek	No aitem																									skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
subjek 1	3	1	2	3	4	4	1	2	2	2	3	2	2	1	3	1	3	2	3	1	3	2	3	3	2	58
subjek 2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	1	1	2	3	2	2	3	2	3	2	3	60
subjek 3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	59
subjek 4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	62
subjek 5	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	63
subjek 6	2	3	3	2	3	1	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	63
subjek 7	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	4	2	2	3	2	3	62
subjek 8	2	2	2	3	3	2	4	1	2	2	1	2	3	1	4	2	1	1	4	4	4	1	4	3	3	61
subjek 9	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	62
subjek 10	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	2	4	3	1	3	2	3	2	3	1	3	60
subjek 11	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	62
subjek 12	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	3	3	59

Skor *Posttest* Skala Kontrol Diri Kelompok Kontrol N=12

No subjek	No aitem																									skor total
	1	2	3	4	5	6	8	7	9	12	14	10	11	13	15	17	22	16	18	19	20	21	23	24	25	
subjek 1	3	1	2	3	4	4	2	1	2	2	1	2	3	2	3	3	2	1	2	3	1	3	3	3	2	58
subjek 2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	63
subjek 3	3	2	4	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	61

subjek 4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	64	
subjek 5	2	3	2	1	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	1	3	60	
subjek 6	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	63	
subjek 7	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	62	
subjek 8	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	62
subjek 9	2	2	2	3	3	2	1	4	2	2	1	2	1	3	4	1	1	2	1	4	4	4	4	4	3	3	61
subjek 10	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	62	
subjek 11	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	59	
subjek 12	3	2	3	1	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	4	1	3	2	3	3	1	3	60	

Skor *Pretest* Skala Hubungan Interpersonal Kelompok Kontrol N=12

No Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	skor total	
subjek 1	2	3	3	3	3	2	1	4	2	3	2	2	1	4	2	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	68
subjek 2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	67
subjek 3	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	62
subjek 4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	1	68	
subjek 5	3	3	2	1	3	1	2	4	3	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	1	3	2	3	1	2	63	
subjek 6	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	66	
subjek 7	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	4	2	2	2	2	3	3	1	3	1	68	
subjek 8	2	2	3	1	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	1	68	
subjek 9	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	68	
subjek 10	2	2	2	1	3	3	3	1	3	1	3	4	2	1	3	1	4	2	3	2	3	3	3	1	4	2	3	2	67	
subjek 11	2	1	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	61	
subjek 12	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	67	

Skor *Posttest* Skala Hubungan Interpersonal Kelompok Kontrol N=12

No subjek	No aitem																												skor total	
	1	2	3	4	5	6	7	10	11	8	9	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
subjek 1	2	3	3	2	3	2	1	3	2	4	3	2	1	4	3	2	1	3	3	2	2	3	1	3	4	3	2	2	69	
subjek 2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	66	
subjek 3	4	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	4	2	66	
subjek 4	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	65	
subjek 5	2	3	3	1	3	2	3	1	4	2	2	2	3	1	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	67	
subjek 6	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	69	
subjek 7	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	4	2	2	2	2	3	3	1	3	1	66	
subjek 8	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	1	66	
subjek 9	2	2	2	1	3	3	3	1	3	1	3	4	2	1	3	1	4	2	3	2	3	3	3	1	4	2	3	2	64	
subjek 10	2	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	2	68	
subjek 11	2	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	61	
subjek 12	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	69

**Output Uji Kesetaraan Pretest Kontrol Diri K. Kontrol dan K. Eksperimen**

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kontrol_Ekperimen	24	60.58	2.062	54	63
Nilai	24	1.50	.511	1	2

**Mann-Whitney Test**

**Ranks**

	Nilai	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kontrol_Ekperimen	1	12	13.33	160.00
	2	12	11.67	140.00
	Total	24		

**Test Statistics<sup>b</sup>**

	Kontrol_Ekperimen
Mann-Whitney U	62.000
Wilcoxon W	140.000
Z	-.588
Asymp. Sig. (2-tailed)	.556
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.590 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Nilai

## Output Uji Kesetaraan Pretest Hubungan Interpersonal K. Kontrol dan K. Eksperimen

### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kontrol_Ekperimen	24	66.50	2.187	61	69
Nilai	24	1.50	.511	1	2

### Mann-Whitney Test

#### Ranks

	Nilai	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kontrol_Ekperimen	1	12	11.50	138.00
	2	12	13.50	162.00
	Total	24		

#### Test Statistics<sup>b</sup>

	Kontrol_Ekperimen
Mann-Whitney U	60.000
Wilcoxon W	138.000
Z	-.715
Asymp. Sig. (2-tailed)	.474
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.514 <sup>a</sup>

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Nilai

Lampiran Test Wilcoxon Kontrol Diri Kelompok Eksperimen N=12

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pretestKD	12	60.25	2.417	54	63
posttestKD	12	76.17	5.557	66	84

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttestKD - pretestKD	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	12 <sup>b</sup>	6.50	78.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	12		

a. posttestKD < pretestKD

b. posttestKD > pretestKD

c. posttestKD = pretestKD

Test Statistics<sup>b</sup>

	posttestKD - pretestKD
Z	-3.064 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Lampiran Test Wilcoxon Hubungan Interpersonal Kelompok Eksperimen N=12

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pretestHI	12	66.92	1.730	64	69
posttestHI	12	83.00	5.673	69	90

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttestHI - pretestHI	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	12 <sup>b</sup>	6.50	78.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	12		

a. posttestHI < pretestHI

b. posttestHI > pretestHI

c. posttestHI = pretestHI

Test Statistics<sup>b</sup>

	posttestHI - pretestHI
Z	-3.071 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test



Lampiran Test Wilcoxon Kontrol Diri Kelompok Kontrol N=12

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
prettestKD_Kontrol	12	60.92	1.676	58	63
posttestKD_Kontrol	12	61.25	1.765	58	64

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttestKD_Kontrol - prettestKD_Kontrol	3 <sup>a</sup>	6.00	18.00
	6 <sup>b</sup>	4.50	27.00
Ties	3 <sup>c</sup>		
Total	12		

a. posttestKD\_Kontrol < prettestKD\_Kontrol

b. posttestKD\_Kontrol > prettestKD\_Kontrol

c. posttestKD\_Kontrol = prettestKD\_Kontrol

Test Statistics<sup>b</sup>

	posttestKD_Kontrol - prettestKD_Kontrol
Z	-.539 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.590

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Lampiran Test Wilcoxon Hubungan Interpersonal Kelompok Kontrol N=12

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pretestHI_Kontrol	12	66.08	2.575	61	68
posttestHI_Kontrol	12	66.33	2.348	61	69

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttestHI_Kontrol - pretestHI_Kontrol	Negative Ranks	5 <sup>a</sup>	29.50
	Positive Ranks	6 <sup>b</sup>	36.50
	Ties	1 <sup>c</sup>	
	Total	12	

a. posttestHI\_Kontrol < pretestHI\_Kontrol

b. posttestHI\_Kontrol > pretestHI\_Kontrol

c. posttestHI\_Kontrol = pretestHI\_Kontrol

Test Statistics<sup>b</sup>

	posttestHI_Kontrol - pretestHI_Kontrol
Z	-.313 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.754

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

**Lampiran Hasil Uji Beda *Post-test* Kontrol Diri dan Hubungan Interpersonal Siswa  
Kelompok Kontrol dengan Kelompok Eksperimen**

**Wilcoxon Signed Ranks Test KD**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttestKD_Eksperimen - pretestKD_kontrol	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	12 <sup>b</sup>	6.50	78.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	12		

a. posttestKD\_Eksperimen < pretestKD\_kontrol

b. posttestKD\_Eksperimen > pretestKD\_kontrol

c. posttestKD\_Eksperimen = pretestKD\_kontrol

Test Statistics <sup>b</sup>	
	posttestKD_Eks perimen - pretestKD_kontr ol
Z	-3.063 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

## Wilcoxon Signed Ranks Test HI

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttestKD_Eksperimen - pretestKD_kontrol	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	12 <sup>b</sup>	6.50	78.00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	12		

a. posttestKD\_Eksperimen < pretestKD\_kontrol

b. posttestKD\_Eksperimen > pretestKD\_kontrol

c. posttestKD\_Eksperimen = pretestKD\_kontrol

Test Statistics <sup>b</sup>	
	posttestKD_Eksperimen - pretestKD_kontrol
Z	-3.065 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

### Skala I

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak mudah membeli barang, kalau benar-benar tidak butuh				
2	Ketika tersinggung saya akan membalas dengan sindirian yang lebih menyakitkan				
3	Ketika orang tua marah dengan kata-kata, saya anggap itu sebagai nasihat				
4	Lebih baik mencotoh pekerjaan teman daripada pusing mengerjakan tugas				
5	Meskipun sulit, tugas sekolah tetap saya kerjakan dengan sebaik-baiknya				
6	Saya suka membeli barang apa saja sesuai keinginan saya sendiri				
7	Saat sedang marah, saya segera menenangkan diri secara baik-baik				
8	Ketika marah, saya melampiaskan kepada orang di sekeliling saya				
9	Lebih baik belajar rutin setiap hari daripada tidak cukup waktu belajar menjelang ujian				
10	Biasanya saya hanya belajar sungguh-sungguh ketika menjelang ujian.				
11	Saya siap menghadapi suka dan duka dalam kehidupan				
12	Saya ingin semua berjalan sempurna dalam hidup saya tanpa ada masalah				
13	Saya siap mental dan tidak frustrasi seandainya kalah dalam sebuah perlombaan				
14	Jika dimarah oleh orang tua, saya membela diri dan tidak mau disalahkan				
15	Saya memaklumi ketika ada orang protes karena merasa dirugikan				
16	Jika ada kerja bakti bersih-bersih lingkungan, saya muncul dan membantu sebentar saja, lalu kembali mengurus kebutuhan pribadi				
17	Ketika ada masalah, saya curhat ke teman daripada pusing sendiri				
18	Saya turuti ajakan teman untuk bermain meskipun PR saya belum selesai				
19	Ketika hendak membayar di kasir, saya rela mengantri dengan tertib meskipun antriannya panjang				
20	Saya rela berdiri ketika di dalam bus, lalu saya persilahkan orangtua renta atau ibu hamil mengambil tempat duduk saya				
21	Saya bisa memilih tugas mana yang harus diselesaikan terlebih dahulu				
22	Lebih baik saya titipkan belanjaan saya ke teman yang sudah di depan kasir daripada saya repot-repot mengantri.				
23	Saya menjaga ketenangan dan keamanan ketika yang lain sedang belajar				
24	Saya lakukan saja yang saya senangi, apapun resikonya dipikir belakangan				
25	Ketika hendak mencoba hal-hal baru, saya sangat hati-hati dan bila perlu mencari informasi dan bertanya terlebih dahulu.				

**Skala II**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mudah akrab dengan orang yang baru saya kenal.				
2	Saya tidak mudah percaya kepada siapa saja.				
3	Saya mengetahui kekurangan dan kelebihan diri sendiri.				
4	Orang yang berbuat salah kepada saya harus meminta maaf terlebih dahulu				
5	Saya bisa mempercayai orang apabila perkataannya dapat dibuktikan				
6	Saya memberikan kritik saran kepada orang lain agar orang itu malu.				
7	Saya dapat mengakui kesalahan saya sendiri				
8	Saya sulit menerima diri apa adanya.				
9	Saya senang apabila saya dapat mengungkapkan perasaan kepada orang lain.				
10	Saya lebih senang jika disapa duluan, daripada saya dulu yang harus menyapa.				
11	Saya murah senyum dalam bergaul.				
12	Saya berprinsip: 'masalahmu adalah masalahmu, masalahku adalah masalahku.'				
13	Jika ada teman yang sedang sedih saya berusaha menghiburnya				
14	Saya lebih senang memendam perasaan				
15	Saya siap menjadi pendengar yang baik jika teman ingin curhat				
16	Mendengarkan teman curhat adalah sesuatu yang membosankan				
17	Saya tahu menolong itu baik, tapi perlu dilihat dulu layak tidaknya orang tersebut ditolong				
18	Seberat apapun masalah yang dialami, saya optimis mampu menghadapinya.				
19	Saya berusaha memberi contoh yang baik kepada siapapun				
20	Apapun itu, asal baik saya mendukung pemecahan masalah yang sedang dihadapi teman saya..				
21	Bagi saya memberi dukungan kepada teman yang sedang bermasalah sama saja memanjakkannya				
22	Saya tidak mudah mendukung ide teman meskipun terlihat baik dan benar.				
23	Bagi saya orang yang menang adalah orang yang mampu mengatasi masalahnya dengan baik.				
24	Saya tidak bisa mempercayai teman yang pernah bermasalah dengan saya				
25	Bagi saya cara terbaik untuk mengatasi masalah adalah dengan menghindarinya.				
26	Saya langsung meminta maaf jika memang saya bersalah				
27	Saya masih bisa berteman dengan orang yang pernah bermasalah dengan saya.				
28	Meskipun saya bersalah, tapi saya tidak mau disalahkan begitu saja.				



Kepada:

**Adik-adik kelas VII**

SMP MBS Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Di tengah-tengah kesibukan adik-adik, perkenankanlah saya meminta kesediaan dan waktu adik-adik untuk mengisi skala penelitian ini.

Skala ini tidak dimaksudkan untuk menilai perilaku adik-adik, tetapi semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Adik-adik tidak perlu ragu-ragu dan takut memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri dan apa yang dirasakan dalam mengisi skala ini, karena kerahasiaan adik-adik akan di jamin.

Perlu diketahui bahwa pengisian ini tidak ada benar atau salah, semua jawaban dapat diterima dan tidak akan mempengaruhi penilaian.

Kesediaan adik-adik mengisi skala ini sungguh merupakan bantuan yang sangat berharga bagi saya dalam keberhasilan penelitian ini.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasi adik-adik, semoga sukses dalam belajar.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, Januari 2016

Peneliti

(Sri Suwartini)

#### **PETUNJUK MENERJAKAN**

1. Lengkapilah terlebih dahulu kolom identitas adik-adik pada tempat yang tersedia.
2. Pilihlah satu jawaban yang adik rasa paling sesuai dengan keadaan sesungguhnya
3. Berilah tanda **silang (X)** pada jawaban yang sesuai dengan keadaan adik pada lembar jawaban yang tersedia, dengan empat alternatif jawaban:  
**SS** : Jika anda **sangat setuju** dengan pernyataan tersebut  
**S** : Jika anda **setuju** dengan pernyataan tersebut  
**TS** : Jika anda **tidak setuju** dengan pernyataan tersebut  
**STS** : Jika anda **sangat tidak setuju** dengan pernyataan tersebut
4. Periksalah kembali jangan sampai ada nomor yang terlewat, sebelum adik-adik mengembalikan kepada petugas.

**\*SELAMAT MENERJAKAN ^\_^\***



### Skala I

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Meskipun sulit, tugas sekolah tetap saya kerjakan dengan sebaik-baiknya				
2	Ketika marah, saya melampiaskan kepada orang di sekeliling saya				
3	Saat sedang marah, saya segera menenangkan diri secara baik-baik				
4	Saya suka membeli barang apa saja sesuai keinginan saya				
5	Saya tidak mudah membeli barang, kalau benar-benar tidak butuh.				
6	Lebih baik mencotoh pekerjaan teman daripada pusing mengerjakan tugas sendiri				
7	Ketika orang tua marah dengan kata-kata, saya anggap itu sebagai nasihat				
8	Ketika tersinggung saya akan membalas dengan sindirian yang lebih menyakitkan				
9	Saya siap menghadapi suka dan duka dalam kehidupan				
10	Biasanya saya hanya belajar sungguh-sungguh ketika menjelang ujian.				
11	Lebih baik belajar rutin setiap hari daripada tidak cukup waktu belajar menjelang ujian				
12	Jika dimarah oleh orang tua, saya membela diri dan tidak mau disalahkan				
13	Saya siap mental dan tidak frustrasi seandainya kalah dalam sebuah perlombaan				
14	Saya ingin semua berjalan sempurna dalam hidup saya tanpa ada masalah				
15	Saya memaklumi ketika ada orang protes karena merasa dirugikan				
16	Saya turuti ajakan teman untuk bermain meskipun PR saya belum selesai				
17	Ketika hendak membayar di kasir, saya rela mengantri dengan tertib meskipun antriannya panjang				
18	Jika ada kerja bakti bersih-bersih lingkungan, saya muncul dan membantu sebentar saja, lalu kembali mengurus kebutuhan pribadi				
19	Ketika ada masalah, saya curhat ke teman daripada pusing sendiri				
20	Ketika hendak mencoba hal-hal baru, saya sangat hati-hati dan bila perlu mencari informasi dan bertanya terlebih dahulu.				
21	Saya bisa memilih tugas mana yang harus diselesaikan terlebih dahulu				
22	Lebih baik saya titipkan belanjaan saya ke teman yang sudah di depan kasir daripada saya repot-repot mengantri.				
23	Saya rela berdiri ketika di dalam bus, lalu saya persilahkan orangtua renta atau ibu hamil mengambil tempat duduk saya				
24	Saya lakukan saja yang saya senangi, apapun resikonya dipikir belakangan				
25	Saya menjaga ketenangan dan keamanan ketika yang lain sedang belajar				

## Skala II

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya bisa mempercayai orang apabila perkatannya dapat dibuktikan				
2	Saya tidak mudah percaya kepada siapa saja.				
3	Saya mengetahui kekurangan dan kelebihan diri sendiri.				
4	Orang yang berbuat salah kepada saya harus meminta maaf terlebih dahulu				
5	Saya dapat mengakui kesalahan saya sendiri				
6	Saya sulit menerima diri apa adanya.				
7	Saya mudah akrab dengan orang yang baru saya kenal.				
8	Saya memberikan kritik saran kepada orang lain agar orang itu malu.				
9	Saya senang apabila saya dapat mengungkapkan perasaan kepada orang lain.				
10	Saya lebih senang memendam perasaan				
11	Saya murah senyum dalam bergaul.				
12	Saya berprinsip: 'masalahmu adalah masalahmu, masalahku adalah masalahku.'				
13	Saya siap menjadi pendengar yang baik jika teman ingin curhat				
14	Saya lebih senang jika disapa duluan, daripada saya dulu yang harus menyapa				
15	Jika ada teman yang sedang sedih saya berusaha menghiburnya				
16	Mendengarkan teman curhat adalah sesuatu yang membosankan				
17	Saya masih bisa berteman dengan orang yang pernah bermasalah dengan saya.				
18	Saya tidak mudah mendukung ide teman meskipun terlihat baik dan benar				
19	Saya berusaha memberi contoh yang baik kepada siapapun				
20	Apapun itu, asal baik saya mendukung pemecahan masalah yang sedang dihadapi teman saya..				
21	Bagi saya memberi dukungan kepada teman yang sedang bermasalah sama saja memanjakkannya				
22	Seberat apapun masalah yang dialami, saya optimis mampu menghadapinya..				
23	Bagi saya cara terbaik untuk mengatasi masalah adalah dengan menghindarinya				
24	Saya tidak bisa mempercayai teman yang pernah bermasalah dengan saya				
25	Bagi saya orang yang menang adalah orang yang mampu mengatasi masalahnya dengan baik..				
26	Meskipun saya bersalah, tapi saya tidak mau disalahkan begitu saja.				
27	Saya tahu menolong itu baik, tapi perlu dilihat dulu layak tidaknya orang tersebut ditolong				
28	Saya langsung meminta maaf jika memang saya bersalah				



Kepada:

**Adik-adik kelas VII**

SMP MBS Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Di tengah-tengah kesibukan adik-adik, perkenankanlah saya meminta kesediaan dan waktu adik-adik untuk mengisi skala penelitian ini.

Skala ini tidak dimaksudkan untuk menilai perilaku adik-adik, tetapi semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Adik-adik tidak perlu ragu-ragu dan takut memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri dan apa yang dirasakan dalam mengisi skala ini, karena kerahasiaan adik-adik akan di jamin.

Perlu diketahui bahwa pengisian ini tidak ada benar atau salah, semua jawaban dapat diterima dan tidak akan mempengaruhi penilaian.

Kesediaan adik-adik mengisi skala ini sungguh merupakan bantuan yang sangat berharga bagi saya dalam keberhasilan penelitian ini.

Terima kasih atas kesediaan dan partisipasi adik-adik, semoga sukses dalam belajar.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, Januari 2016

Peneliti

(Sri Suwartini)

#### **PETUNJUK MENERJAKAN**

1. Lengkapilah terlebih dahulu kolom identitas adik-adik pada tempat yang tersedia.
2. Pilihlah satu jawaban yang adik rasa paling sesuai dengan keadaan sesungguhnya
3. Berilah tanda **silang (X)** pada jawaban yang sesuai dengan keadaan adik pada lembar jawaban yang tersedia, dengan empat alternatif jawaban:  
**SS** : Jika anda **sangat setuju** dengan pernyataan tersebut  
**S** : Jika anda **setuju** dengan pernyataan tersebut  
**TS** : Jika anda **tidak setuju** dengan pernyataan tersebut  
**STS** : Jika anda **sangat tidak setuju** dengan pernyataan tersebut
4. Periksa kembali jangan sampai ada nomor yang terlewat, sebelum adik-adik mengembalikan kepada petugas.

**\*SELAMAT MENERJAKAN ^\_^\***

### Skala I

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya rajin menabung agar bisa membeli barang yang saya sukai				
2	Saya minta dibelikan apa saja karena orang tua saya tidak pelit				
3	Saat sedang marah, saya segera menenangkan diri secara baik-baik				
4	Ketika marah, saya melampiaskan kepada orang di sekeliling saya				
5	Meskipun sulit, tugas sekolah tetap saya kerjakan dengan sebaik-baiknya.				
6	Lebih baik mencotoh pekerjaan teman daripada pusing mengerjakan tugas sendiri				
7	Ketika ada teman yang menyindir, saya tetap tenang				
8	Ketika tersinggung saya akan membalas dengan sindirian yang lebih menyakitkan				
9	Ketika orang tua marah dengan kata-kata, saya anggap itu sebagai nasihat				
10	Jika dimarah oleh orang tua, saya membela diri dan tidak mau disalahkan				
11	Lebih baik belajar rutin setiap hari daripada tidak cukup waktu belajar menjelang ujian				
12	Saya ingin semua berjalan sempurna dalam hidup saya tanpa ada masalah				
13	Saya siap menghadapi suka dan duka dalam kehidupan				
14	Saya akan melakukan apapun yang penting saya menang dalam persaingan.				
15	Saya siap mental dan tidak frustrasi seandainya kalah dalam sebuah perlombaan				
16	Biasanya saya hanya belajar sungguh-sungguh ketika menjelang ujian.				
17	Saya memaklumi ketika ada orang protes karena merasa dirugikan				
18	Saya tidak senang dengan orang yang merepotkan orang lain				
19	Ketika ada masalah, saya curhat ke teman daripada pusing sendiri				
20	Lebih baik saya titipkan belanjaan saya ke teman yang sudah di depan kasir daripada saya repot-repot mengantri.				
21	Ketika hendak membayar di kasir, saya rela mengantri dengan tertib meskipun antriannya panjang				
22	Saya bisa menghadapi sendiri semua perasaan resah, cemas, galau dan situasi yang membingungkan				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
23	Saya bisa memilih tugas mana yang harus diselesaikan terlebih dahulu				
24	Jika ada kerja bakti bersih-bersih lingkungan, saya muncul dan membantu sebentar saja, lalu kembali mengurus kebutuhan pribadi				
25	Saya rela berdiri ketika di dalam bus, lalu saya persilahkan orangtua renta atau ibu hamil mengambil tempat duduk saya.				
26	Saya turuti ajakan teman untuk bermain meskipun PR saya belum selesai				
27	Saya memastikan bahwa perilaku saya tidak merugikan orang lain				
28	Di saat jam belajar, kamar asrama ramai/gaduh, saya marah dan pergi mencari tempat yang sepi.				
29	Saya menjaga ketenangan dan keamanan ketika yang lain sedang belajar.				
30	Kalau ada hal baru, saya coba-coba dan melihat hasil atau akibat dari percobaan itu				
31	Ketika hendak mencoba hal-hal baru, saya sangat hati-hati dan bila perlu mencari informasi dan bertanya terlebih dahulu.				
32	Saya lakukan saja yang saya senangi, apapun resikonya dipikir belakangan				

## Skala II

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya bisa mempercayai orang apabila perkataannya dapat dibuktikan				
2	Saya diam saja kalau ada orang yang <i>sok</i> akrab				
3	Saya mengetahui kekurangan dan kelebihan diri sendiri.				
4	Saya tidak mudah percaya kepada siapa saja.				
5	Saya mudah akrab dengan orang yang baru saya kenal.				
6	Saya memberikan kritik saran kepada orang lain agar orang itu malu.				
7	Saya dapat mengakui kesalahan saya sendiri				
8	Saya sulit menerima diri apa adanya.				
9	Saya tidak segan memberi saran dan mengkritik pendapat orang lain				
10	Orang yang berbuat salah kepada saya harus meminta maaf terlebih dahulu				
11	Saya murah senyum dalam bergaul.				
12	Saya lebih senang jika disapa duluan, daripada saya dulu yang harus menyapa.				
13	Saya senang apabila saya dapat mengungkapkan perasaan kepada orang lain.				
14	Saya lebih senang memendam perasaan				
15	Saya siap menjadi pendengar yang baik jika teman ingin curhat				
16	Mendengarkan teman curhat adalah sesuatu yang membosankan				
17	Jika ada teman yang sedang sedih saya berusaha menghiburnya				
18	Saya berprinsip: 'masalahmu adalah masalahmu, masalahku adalah masalahku.'				
19	Kalau ada teman yang punya ide unik saya tidak ragu untuk ikut mendukung.				
20	Saya tahu menolong itu baik, tapi perlu dilihat dulu layak tidaknya orang tersebut ditolong.				
21	Saya berusaha memahami keluh kesah teman saya				
22	Saya tidak mudah mendukung ide teman meskipun terlihat baik dan benar.				
23	Saya berusaha memberi contoh yang baik kepada siapapun				
24	Saya cuek saja ketika teman sedang sedih				
25	Bagi saya orang yang menang adalah orang yang mampu mengatasi masalahnya dengan baik.				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
26	Saya tidak bisa mempercayai teman yang pernah bermasalah dengan saya				
27	Bagi saya memberi dukungan kepada teman yang sedang bermasalah sama saja memanjakkannya				
28	Saya langsung meminta maaf jika memang saya bersalah				
29	Bagi saya cara terbaik untuk mengatasi masalah adalah dengan menghindarinya.				
30	Apapun itu, asal baik saya mendukung pemecahan masalah yang sedang dihadapi teman saya.				
31	Saya masih bisa berteman dengan orang yang pernah bermasalah dengan saya.				
32	Meskipun saya bersalah, tapi saya tidak mau disalahkan begitu saja.				
33	Seberat apapun masalah yang dialami, saya optimis mampu menghadapinya.				
34	Bagi saya konflik sangat mengganggu pikiran dan sikap saya.				



## **CURRICULUM VITAE**

### **A. Identitas Diri**

Nama : Sri Suwartini, S.Sos.I  
Tempat/ tgl. Lahir : Banjarnegara, 22 November 1991  
Alamat : Depok-Dukuh RT 05/02 Kalitengah,  
Purwanegara, Banjarnegara.  
Nama Ayah : Maryanto  
Nama Ibu : Kainem  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Gol. Darah : O  
Tinggi badan : 163 Cm  
Berat badan : 53 kg  
Nama Suami : Erham Budi Wiranto, S.Thi., MA  
Nama Anak : Muhammad King Azzambrilliant  
Email : [rirysri.suwartini@gmail.com](mailto:rirysri.suwartini@gmail.com)  
No.Hp : 081904481063

### **B. Riwayat Pendidikan**

Pendidikan Formal:

1. Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Prodi Pendidikan Islam, Program Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga (2014-2016)
2. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2010-2014)
3. SMA Muh. Mlati Sleman (2006-2009)
4. SMP Negeri 02 Purwanegara (2003-2006)
5. SD Negeri 02 Kalitengah (1997-2003)

Pendidikan Nonformal:

1. Lembaga Bimbingan Belajar Sony Sugema College (SSC) Yogyakarta (2010)

2. Lembaga Pendidikan Bahasa Inggris “Rumah Cerdas Bahasa Inggris Metode Quantum” Yogyakarta (2013)

### **C. Riwayat Pekerjaan**

1. Staf Pengajar (Guru WB) pada SD Muhammadiyah Candirejo, Magelang. (2009-2010)
2. Fasilitator bimbingan belajar mandiri pada siswa SMP Budi Mulia. (2010-2011)
3. Staf Pengajar pada lembaga Pendidikan Anak Hebat Indonesia Ala Sekolah Yogyakarta. (2011-2013)
4. Asisten Dosen pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga. (2014-2016).

### **D. Prestasi/ Penghargaan**

1. Juara 2 Lomba Gerak Jalan Tingkat SMA se-kecamatan Mlati.
2. Lulusan Terbaik (bukan tercepat) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (periode 2014).

### **E. Pengalaman Organisasi**

1. Anggota Paduan Suara SMP Negeri 02 Purwanegara (2004-2005)
2. Anggota PMR SMP Negeri 02 Purwanegara (2005-2006)
3. Devisi Kesenian pada IRM SMA Muh. Mlati (2007-2008)
4. Anggota Sentra Generasi Harapan Muda Universitas Gadjah Mada (2008-2009)
5. Anggota pada ikatan keluarga mahasiswa banjarnegara (KEMBARA) (2010-2012)
6. Devisi Konseling BOM-F Mitra Ummah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2013)

7. Devisi Bidang Kajian Keilmuan Badan Eksekutif Mahasiswa, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2013-2014)
8. Pimpinan Redaksi Buletin KONSEN (Konseling Sentral) Jurusan BKI, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (2013-2015)
9. Anggota pada Tolerance Institute Yogyakarta (2013-sekarang)
10. Pengurus Harian Bidang Publikasi pada Laboratorium Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (2014-2015)
11. Voulenteer LAB BKI, devisi Karya Tulis Mahasiswa (2015-sekarang)
12. Pengurus harian pada Ikatan Alumin Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam, "Keluarga Konseling dan Penyuluhan Islam Sunan Kalijaga (KEKOPI SUKA", Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (2016-Serkarang).

**F. Minat Keilmuan** : Pendidikan dan Pemerhati Anak

**G. Karya Ilmiah** :

1. Buku
  - a. Bunga Rampai Buletin KONSEN (terbit th.2015)
2. Artikel
  - a. Saatnya *Mainstreaming* Kesetaraan Gender (terbit th. 2014 pada buletin KONSEN.
  - b. Menilik Keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Perspektif Filsafat Sistem Jasser Auda (terbit pada Jurnal Hisbah, Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam, Vol. 12 Nomor 1, Juni 2015)
3. Penelitian :
  - Kesejahteraan Psikologis Mahasiswa Aktivistis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012 (Asisten Peneliti)

- Hubungan Interpersonal Siswa Ditinjau dari Tingkat Ekonomi Keluarga di MAN Yogyakarta III (Skripsi-2014)
- Efektivitas Pelatihan Multikulturalisme untuk Meningkatkan Kontrol Diri dan Hubungan Interpersonal Siswa di SMP MBS Yogyakarta (Tesis-2016)

